

**PENGARUH *INSECURITY* TERHADAP CITRA TUBUH PADA
SISWI KELAS XI DI SMAN 1 DARUL IMARAH**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Psikologi



Oleh
Indah Yana
2009110017

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH *INSECURITY* TERHADAP CITRA TUBUH PADA SISWI
KELAS XI DI SMAN 1 DARUL IMARAH**

Diajukan Oleh:

Indah Yana
2009110017

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Pembimbing ke I



Dr. Barmawi, M.Si

Tanggal Persetujuan

10/8 -2024

Pembimbing ke II



Julia Aridhona, M.Si

10/8 -2024

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

24 AUG 2024

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dekan,

(Dr. Barmawi, M.Si)

Dewan Penguji

1. Dr. Barmawi, M.Si
2. Nasrinah Hanim, M.Psi., Psikolog
3. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
4. Julia Aridhona, M.Si

Tanda Tangan

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirraim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Yana

NPM : 2009110017

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh *Insecurity* Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi Kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 10 Agustus 2024
Yang Menyatakan


Indah Yana
2009110017

MOTTO

“Tenang yang kita miliki terbatas, maka fokuslah kepada hal-hal yang bisa kita kendalikan yaitu sikap kita dalam menghadapi segala situasi dalam hidup”

(Henry Manampiring)

“Jika sekiranya engkau tidak mampu melakukan sesuatu dengan baik, maka mulailah melakukannya dengan cinta”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Allahmdulillahhi Rabbil 'Alamin, Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT.

Terimakasih ya Allah atas segala rahmat dan karunia-Mu, dengan segala limpahan karunia-Mu sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Terima kasih ya Allah engkau telah mengiringi setiap langkah hamba dan memberikan hamba rasa sabar dan penuh percaya diri untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini terutama saya persembahkan untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, melawati beratnya proses dalam perjalanan hidup dan menepiskan ego demi hal-hal baik yang akan datang dikemudian hari. Diri yang selalu percaya bahwa ketentuan Allah lebih baik dari segalanya. Tidak ada yang lebih baik dari pada mencintai diri sendiri selain dengan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Karya sederhana ini dengan istimewa saya persembahkan kepada alm. Ayah sebagai cinta pertama saya. Banyak hal yang menyakitkan yang telah saya lalui tanpa sosok seorang ayah, yang dihajar penuh dengan pahitnya hidup yang sering tidak sejalan dengan kenyataan. Beliau memang tidak berkesempatan untuk menemani penulis dalam perjalanan menempuh pendidikan dari sekolah dasar hingga tahap ini. Tetapi semua tidak mengurangi rasa bangga saya yang telah ditakdirkan menjadi anak beliau. Terimakasih ayah, sebab dengan tegasnya didikanmu sehingga diri ini bisa terus bangkit dan terus semangat berjuang demi

cita-cita dan menjadi kebanggaan keluarga. Semoga Allah melapangkan kubur dan menempatkan ayah ditempat paling mulia di sisi Allah swt.

Mamak tercinta yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang dengan sangat sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta yang senantiasa selalu melangitkan do'a-do'a terbaik disetiap langkah perjalanan hidup saya. Segala yang saya usahakan dan saya perjuangkan semata untuk bidadari tak bersayap namun bertelapak kaki surga. Tidak hentinya saya bersyukur dan berterimakasih karenanya saya selalu bisa merasakan cinta yang utuh tanpa tapi. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih dn sayang, selalu berjuang untuk hidup saya, berkerja keras untuk keluarga hingga saya tumbuh dewasa dengan sempurna sampai berada di posisi saat ini.

Tidak lupa Persembahan yang istimewa juga untuk kakak saya, abang saya, abang ipar saya dan putri tercinta kami yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, motivasi terbaik dan menjadi support system terbaik dalam perjalanan hidup penulis.

Sebagai akhir dari persembahan ini, dengan bangga saya persembahkan gelar sarjana yang saya sanding ini kepada alm. Ayah (Bapak Muhammad Nasir.A), Mamak (Ibu Rosmiati), Kakak Isma Samita, Abang Rusydiansah, Aa Tohri, dan Mizyana Kamila Athahira.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, sujud syukur kepada Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Insecurity* Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi Kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah”** tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penulis menyadari dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, nasehat, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Barmawi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh serta selaku dosen pembimbing I dari skripsi ini yang telah membimbing dan memberi arahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih kepada bapak yang senantiasa membantu proses saya dengan baik hingga saya mencapai titik ini.
3. Ibu Julia Aridhona, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi dan mengarahkan sedari proses bimbingan proposal hingga ke proses bimbingan skripsi. Terima kasih ibu untuk waktu yang sudah di luangkan, memberika semangat dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik di waktu yang tepat.

4. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Kepada bapak kepala sekolah SMA N 1 Darul Imarah beserta staf.
6. Kepada Soalleh Suli, terimakasih karena sudah senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan segala keluhan dan selalu meyakinkan bahwa saya mampu lebih dari apa yang terlihat, terimakasih atas segala nasehat dan dukungan yang luar biasa, menjadi penyemangat sekaligus penguat dalam perjalanan penulis menyusun skripsi ini.
7. Kepada sahabat tercinta, Suri Mawarni dan Thesya Windia Saputri terimakasih sudah selalu saling mendukung, yang selalu menemani langkah penulis dalam dunia perkuliahan, sehingga membuktikan kepada penulis bahwa dunia perkuliahan tidaklah semenakutkan seperti apa yang dipikirkan, terimakasih juga sudah tidak membiarkan penulis sendirian dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Tanpa suruhan dan dengan kesadaran penuh, saya berdo'a dan benar-benar mengharapkan keberhasilan untuk kita, yang selalu mendukung dalam suka maupun duka. Di dunia yang singkat ini semoga kita semua selalu dikelilingi dengan hal-hal baik, orang baik, pekerjaan yang baik, pasangan yang baik, mertua yang baik, dan hal-hal baik lainnya.
8. Kepada Vikra Oktariana, Puan Rizwanalis, Eka Damayanti, terimakasih telah senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman yang telah berjasa, baik waktu maupun tenaga yang tidak penulis sebutkan satu persatu dalam penulisan

ini. Semoga sehat dan bahagia selalu menyertai kita, sampai berjumpa kembali di masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun dari teknik penyajiannya, sehingga penulis memohon dengan kerendahan hati untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun yang dapat membantu penulis menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2024

Indah Yana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Insecurity</i>	11
1. Pengertian <i>Insecure</i>	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Insecure</i>	12
3. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi <i>Insecure</i>	14
4. Jenis-Jenis yang Mempengaruhi <i>Insecure</i>	17
B. Citra Tubuh	18
1. Pengertian Citra Tubuh	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh.....	20
3. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Citra Tubuh	23
4. Jenis-Jenis Citra Tubuh	26
C. Siswi.....	27
D. Pengaruh <i>Insecurity</i> Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi SMA.....	29
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Definisi Oprasional	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Analisi Data.....	39
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kancan.....	41

B. Persiapan Penelitian	42
C. Pelaksanaan Penelitian	43
D. Hasil Penelitian	44
E. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Skor Alat Ukur	35
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Rasa <i>Insecure</i>	35
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh	36
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala <i>Insecurity</i> setelah uji coba	45
Tabel 5. Hasil analisis validitas <i>insecurity</i> setelah Uji Coba.....	45
Tabel 6. <i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba	46
Tabel 7. Hasil Analisis Validitas Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item Buruk Dibuang.....	47
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Item Buruk Dibuang	47
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian.....	48
Tabel 11. Kategori Data Penelitian	50
Tabel 12. Uji Normalitas.....	51
Tabel 13. Uji Linieritas	52
Tabel 14. Uji Regresi Model Summary	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Skala <i>Tryout Insecurity</i> dan Citra Tubuh sebelum Aitem Gugur	63
Lampiran II	Tabulasi Data <i>Tryout Insecurity</i> Sebelum Aitem Gugur	68
Lampiran III	Reliabilitas Skala <i>Insecurity</i> Sebelum Aitem Gugur	70
Lampiran IV	Reliabilitas Skala <i>Insecurity</i> Setelah Aitem Gugur	71
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Tryout Citra Tubuh</i> Sebelum Aitem Gugur	73
Lampiran VI	Reliabilitas Skala Citra Tubuh Sebelum Aitem Gugur.....	75
Lampiran VII	Reliabilitas Skala Citra Tubuh Sesudah Aitem Gugur	77
Lampiran VIII	Skala Penelitian <i>Insecurity</i> dan Citra Tubuh	78
Lampiran IX	Tabulasi Data Skala Penelitian <i>Insecurity</i>	81
Lampiran X	Tabulasi Data Skala Penelitian Citra Tubuh.....	85
Lampiran XI	Kategorisasi <i>Insecurity</i>	89
Lampiran XII	Kategorisasi Citra Tubuh	89
Lampiran XIII	Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran XIV	Hasil Uji Linearitas	90
Lampiran XV	Hasil Uji Regresi.....	90
Lampiran XVI	SK Pembimbing	92
Lampiran XVII	Surat Balasan Izin Penelitian	93
Lampiran XVIII	Biodata Penulis	94

PENGARUH *INSECURITY* TERHADAP CITRA TUBUH PADA SISWI KELAS XI DI SMA N 1 DARUL IMARAH

Indah Yana

Fakulta Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
indahyana871@gmail.com

ABSTRAK

Citra tubuh merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, pandangan masing-masing orang terhadap dirinya sendiri sangatlah berpengaruh dengan bagaimana manusia melakukan aktivitas dalam berinteraksi secara sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Insecurity* Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi Kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 orang dan yang menjadi sampel sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 141 orang yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan data menggunakan skala likert yaitu dengan menyebarkan skala penelitian kepada responden. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *insecurity* terhadap citra tubuh pada siswi kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah dengan nilai sig 0,001, dan nilai R square 0,082, besarnya pengaruh variabel *insecurity* terhadap citra tubuh sebesar 8,2% sementara siswanya dipengaruhi oleh aspek lain seperti penyesuaian diri, harga diri, kepercayaan diri, persepsi dan pengembangan diri. Dengan adanya pengaruh *insecurity* terhadap citra tubuh disarankan agar siswi senantiasa selalu menghargai diri sendiri, baik dari segi kekurangan maupun kelebihan, hendaknya siswi dapat menerapkan rasa bersyukur dengan apa yang telah dimiliki dan tidak membandingkan pencapaian dirinya dengan pencapaian yang dimiliki oleh orang lain.

Kata Kunci : Insecurity, Citra Tubuh, Siswi SMA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan paling sempurna memiliki susunan tubuh yang sempurna pula, mulai dari organ-organ tubuh bagian dalam hingga susunan bagian luar dari manusia. Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam rupa dengan ciri-ciri yang berbeda-beda. Bentuk dan rupa manusia sangatlah berpengaruh dalam kehidupan. Apalagi yang berhubungan dengan bentuk tubuhnya mengenai pendapat orang lain. Gambaran yang dimiliki seseorang dalam pikirannya tentang penampilan tubuhnya serta sikap yang dibentuk seseorang tentang perubahan-perubahan dari tubuhnya (Sutejo, 2016).

Rombe (2014) menuturkan bahwa citra tubuh adalah gambaran seseorang yang memiliki pemikiran bahwa bentuk dan ukuran tubuhnya yang dilihat sama dengan pemikiran dan persepsi orang lain yang melihat dirinya. Pandangan masing-masing orang terhadap dirinya sendiri dan pandangan orang lain terhadap dirinya sangatlah berpengaruh dengan bagaimana manusia melakukan aktivitas termasuk dalam berinteraksi sosial. Naimah (2008) menyatakan bahwa citra tubuh sebagai sikap seseorang terhadap tubuh, persepsi mengenai bentuk tubuh dan ukuran tubuh berdasarkan evaluasi individual dan pengalaman sosial terhadap atribut fisik yang dimiliki, serta penilaian atau cara pandang, seseorang terhadap bentuk tubuh diri sendiri sebab setiap wanita juga memiliki impian untuk terlihat cantik. Penampilan fisik itu sendiri merupakan faktor penting bagi orang-orang

sebagai gambaran faktor seksual dan visual yang perlu ditampakkan pada orang sekitar. Banyak wanita yang rela melakukan berbagai cara untuk mencapai standar kecantikan yang diyakininya. Mulai dari cara yang alami yaitu menjaga pola makan, berolahraga sampai dengan faktor penunjang yang lain seperti menggunakan produk-produk kecantikan pilihan mereka dengan tujuan untuk menjadikan tekstur bahkan warna kulit yang lebih cerah dari sebelumnya.

Masa remaja adalah usia ketika anak menjadi lebih berkonsentrasi pada kondisi fisiknya (Wong, 2008). Usia remaja dimulai sekitar 10-13 tahun dan berakhir pada 18-22 tahun (Santrock, 2007). Pada masa ini, remaja mulai mengalami berbagai perubahan penting salah satunya adalah perubahan fisik (Feldman, 2012). Perubahan fisik yang terjadi membuat remaja menjadi lebih memperhatikan dirinya dan melakukan penilaian tentang penampilan fisiknya.

Perhatian remaja terhadap tubuh ini merupakan salah satu aspek psikologis yang disebut dengan istilah citra tubuh (McCabe & Ricciardelli dalam Santrock 2007). Citra tubuh itu sendiri didefinisikan sebagai gambaran seberapa jauh individu merasa puas dan menerima bagian-bagian tubuhnya serta penampilan fisik secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh persepsi individu itu sendiri, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (Ridha, 2012).

Menurut Thompson (dalam Ridha, 2012) tingkat kepuasan dan ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya bergantung pada perasaan yang dimiliki individu serta harapan-harapan mengenai tubuhnya. Secord dan Jourard (dalam Grogan, 1999) berpendapat bahwa kepuasan seseorang terhadap tubuhnya sangat berhubungan dengan harga diri, dengan kata lain orang yang memiliki kepuasan

tubuh tinggi juga akan cenderung memiliki harga diri tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pisitsungkaga (2013) mengenai “*Body Image Satisfaction and Self Esteem in Thai Female Adolescence : the moderating role of self-compassion*” yang menunjukkan bahwa kepuasan terhadap citra tubuh secara signifikan mempengaruhi harga diri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 Februari 2024 di SMAN 1 Aceh Besar, dimana beberapa siswi terlalu menilai kurang dirinya sendiri. Merasa tidak cantik karena memiliki bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan teman-teman lain seusianya, mereka yang memiliki kulit gelap, wajah berjerawat juga memandang buruk dirinya karena tidak sesuai dengan standar kecantikan yang mereka nilai. Tanpa mereka sadari bahwa setiap kekurangan pastilah ada kelebihan namun, kepercayaan diri sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu dalam pergaulan, pendidikan, juga dalam ruang lingkup bekerja sekalipun. Sehingga ketika melakukan kegiatan apapun dalam kehidupannya tidak akan membandingkan dirinya dengan orang lain, ia akan terus fokus pada tujuan apa yang ingin digapainya. Namun masih banyak individu yang membentuk penilaian dirinya berdasarkan dengan penilaian orang lain, sehingga seseorang merasa tidak pantas bersaing karena tidak mencapai standar tertentu.

Menurut Arthur (dalam Ridha, 2012) imajinasi subyektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya yang terkait dengan penilaian orang lain, dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini. Setiap wilayah memiliki penilaian yang berbeda terhadap standar kecantikan setiap wanitanya. Pada umumnya kesempurnaan, kecantikan dapat berubah juga ketika

seseorang wanita di lingkungan sekitar yang menilai buruk mengenai penampilannya.

Pra wawancara pada tanggal 8 februari 2024 di lingkungan rumah subjek berinisial F (16 tahun) yang bercerita tentang dirinya yang merasakan tidak pantas menghadapi lingkungan, subjek mengatakan bahwa “saya merasa tidak nyaman dengan omongan orang terhadap warna kulit yang saya miliki”. “Terkadang saya merasa minder dan segan saat saya bertemu dengan orang sebaya dengan saya tapi dia putih, dan langsing”. Mendengarkan omongan orang lain, menjadikan omongan tersebut sebagai tolak ukur pada diri sendiri dan menganggap rendah diri sendiri menjadi faktor sebagai rendahnya citra tubuh yang dimiliki seseorang.

Pada subjek kedua, pra wawancara pada tanggal 9 Februari 2024 yang berinisial R (16 tahun) ia mengatakan bahwa “pintar saja tidak cukup mampu membuat kita dihargai, karena orang akan lihat dan menilai terlebih dahulu dari fisik dan penampilan”. Subjek juga merasakan bahwa terkadang orang-orang hanya datang untuk memanfaatkan dirinya melalui ilmu-ilmu yang R miliki. Subjek merasa pintar namun tidak dihargai seutuhnya hanya karena R memiliki kulit gelap dan *acne face* (wajah yang berjerawat).

Dari kedua subjek tersebut terlihat bahwa di kalangan remaja banyak merasakan hal-hal yang membentuk rendahnya citra tubuh yang ada pada dirinya. Hal ini disebabkan oleh remaja sekarang menetapkan standar kecantikan seperti wanita cantik itu harus berkulit putih, tubuh yang ideal, hidung macung, sehingga yang tidak memasuki kriteria tersebut akan merasakan perasaan tidak percaya diri (*insecure*).

Latos (2015) menyatakan bahwa sebagai individu yang memiliki kebutuhan, ketika salah satu dari kebutuhan dasar yakni kebutuhan penghargaan diri tidak terealisasikan, maka individu tersebut akan cemas karena merasa rendah dari orang lain, tidak berdaya, dan merasa tidak aman (*Insecure*).

Abraham Maslow (2015) menjelaskan bahwa kecemasan merupakan kondisi ketika individu memiliki masalah yang signifikan di sepanjang perkembangan kehidupan, seperti mengalami perasaan tidak aman (*Insecure*), kelaparan, kehilangan atau mengalami pengabaian. Salah satu penyebab kecemasan yang umum di antara remaja yaitu akibat perasaan tidak aman / *Insecure* (Cash dan Smolak, 2012).

Menurut Carolina (2015) Pada saat ini memiliki standar kecantikan tertentu sangat penting bagi perempuan khususnya untuk dapat masuk pada suatu lingkungan tertentu. Contohnya, berkulit putih mulus, memakai makeup dan bergaya feminim tanpa harus mengutamakan isi otak. Tiap negara memiliki standar kecantikan berbeda yang ditentukan oleh berbagai faktor, seperti adat istiadat, kebudayaan, kepercayaan hingga peranan media massa yang memiliki peran dalam membentuk beauty standard (Mahanani, 2020).

Dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 9 Februari 2024 dengan 5 orang remaja perempuan di SMAN 1 Darul Imarah, yaitu remaja perempuan lebih merasa tidak puas dan *insecure* dengan penampilan fisiknya, karena remaja merasa panggulnya yang berubah menjadi lebar, keringat yang banyak, payudara yang mulai membesar membuat remaja merasa malu dan pakaian yang sering dipakai oleh remaja menjadi sempit.

Faktor yang dapat mempengaruhi *body image* (citra tubuh) seseorang menurut (Denich & Ifdil, 2015) adalah jenis kelamin. Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* (citra tubuh) seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki *body image* (citra tubuh) yang negatif. Wanita biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu tubuh mereka dari pada laki-laki. Persepsi *body image* (citra tubuh) yang buruk sering berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan terutama pada wanita. Seorang laki-laki, lebih memperhatikan masa otot ketika mempertimbangkan *body image* (citra tubuh) mereka.

Menurut Ramonda (2019) faktor jenis kelamin dapat terjadi karena adanya perbedaan apa yang dikonsumsi antara anak laki-laki dan anak perempuan. Kebutuhan gizi dan energi antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda, hal ini disebabkan karena pertumbuhan dan perkembangan laki-laki dan perempuan juga berbeda. Dimana laki-laki memiliki massa otot yang lebih besar dibandingkan perempuan

Terdapat beberapa jenis *insecure* yang dialami oleh siswi SMAN 1 Darul Ijarah yaitu remaja yang merasa *insecure* karena fisiknya, tidak berkulit putih maupun tidak bertubuh ideal, sering menilai buruk tentang fisiknya dengan mendengarkan penilaian orang lain terhadap dirinya sendiri, seringkali membandingkan dirinya dengan orang lain dalam hal kecantikan, dan pencapaian orang lain dengan apa yang dimilikinya. Banyaknya kata-kata kasar yang didapat

hanya karena fisik mereka tidak sesuai dengan standar kecantikan menurut kebanyakan orang di Indonesia. Standar kecantikan berawal dari munculnya pandangan bahwasanya perempuan menjadi objek (Tong, 2010). Perempuan dipenuhi dengan berbagai citra kecantikan sempurna. Citra-citra inilah yang kemudian diinternalisasikan yang selalu mengukur ketidak sempurnaan tubuh dan *fashion* tingkat tinggi (Tong, 2010). Hal ini yang menyebabkan perempuan sibuk memperhatikan segala ketidak sempurnaan yang ada pada dirinya.

Beberapa penyebab rasa *insecure* paling umum adalah penolakan yang baru saja terjadi, kurangnya percaya diri karena kecemasan sosial, terus-menerus kecewa dan menyalahkan diri sendiri maka perasaan tidak layak dan tidak nyaman itu akan timbul (Greenberg, 2015).

Menurut Abraham Maslow (dalam Pangestu, 2021) *insecure* merupakan suatu kondisi psikis dimana seseorang yang merasa tidak aman, menganggap dunia sebagai hutan yang mengancam dan kebanyakan manusia yang berbahaya serta egois. Rasa *insecure* yang berlebihan pada remaja terhadap dirinya dapat mengakibatkan pengaruh negatif dimana yang akan mempengaruhi mental remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas menarik perhatian peneliti untuk mengangkat dan membahas permasalahan di dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Insecurity* Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi SMAN 1 Darul Imarah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini adalah “Apakah *insecurity* berpengaruh terhadap Citra Tubuh pada siswi SMAN 1 Darul Imarah?”

C. Keaslian Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Solistiawati, Novendawati (2015) dengan judul : “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Remaja Akhir Puteri (Studi Pada Mahasiswa Regular Universitas Esa Unggul)”, didapati hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara citra tubuh dengan harga diri yang berarti semakin positif citra tubuh maka menunjukkan semakin tinggi harga diri seseorang dan sebaliknya semakin negatif citra tubuh seseorang maka semakin rendah harga dirinya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiranatha, dan Supriyadi (2015) dengan judul : “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar” didapati hasil bahwa terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja prlajar puteri di kota Denpasar adalah searah dan lemah, hubungan yang searah ditunjukkan dari hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berada pada kategorisasi citra tubuh yang negatif dan kepercayaan diri yang rendah.

3. Penelitian yang dilakukan Romli (2022), dengan judul : “Fenomena *Insecurity* di Kalangan Remaja Dengan Pemahaman Aqidah Islamiah” didapati hasil bahwa pemahaman aqidah dalam kategori yang sangat baik mempengaruhi repon baik remaja dalam menghadapi perasaan tidak aman (*insecure*) mereka cenderung dapat mengatasi rasa takut dan cemas karena pemahaman aqidah dan keyakinan kepada Allah SWT.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh *insecurity* dengan Citra Tubuh pada siswi SMAN 1 Darul Imarah”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu, memperkaya wawasan mengenai pengaruh citra tubuh terhadap perasaan tidak aman pada remaja
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah jawaban dalam masalah pengaruh citra tubuh terhadap perasaan tidak aman pada remaja

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a. Bagi Remaja

Peneliti berharap apa yang telah diteliti ini memiliki manfaat berupa edukasi bagi remaja yaitu sebagai pengetahuan terhadap pengaruh citra tubuh terhadap perasaan tidak aman yang dialami oleh remaja. Dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh citra tubuh terhadap perasaan tidak aman pada remaja

b. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pemahaman dan sebuah gambaran mengenai pengaruh citra tubuh terhadap perasaan tidak aman yang dialami oleh remaja

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan informasi serta memberikan gambaran mengenai pengaruh antara citra tubuh terhadap perasaan tidak aman pada remaja.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang dapat memperbarubarui dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Insecurity*

1. Pengertian *Insecure*

Dalam bahasa Inggris, *insecure* artinya tidak kokoh, tidak aman, gelisah. *Insecure* adalah perasaan ketidakamanan, kegelisahan, ketidaktegasan. Sementara itu, pada bahasa Indonesia *insecure* yaitu sebagai sebuah kondisi mental menyebabkan perasaan tidak aman atau gelisah. Secara umum, *insecure* dapat didefinisikan dalam tiga cara. Pertama, *insecure* adalah perasaan tidak aman yang mengakibatkan perasaan takut, terisolasi dan tingkat tingkat kecemasan tinggi. Kedua, *insecure* adalah perasaan putus asa, rendah diri karena tidak bisa seperti yang diwujudkan orang lain. Ketiga, *insecure* adalah perasaan ketidakpastian tentang masa depan (Surawan, 2022).

Insecure adalah rasa ketakutan atau kecemasan terhadap lingkungan sekitar, dari ketidakpuasan diri sendiri. *Insecure* ini sendiri dapat diartikan sebagai perasaan tidak aman (Rahmah, 2009). *Insecure* juga merupakan keadaan mental yang menyebabkan seseorang merasa tidak aman, cemas, dan takut secara berlebihan, hal ini berlaku pada banyak hal. Fenomena *insecure* dapat dijumpai pada kalangan masyarakat remaja terutama pada penampilan fisik (Greenberg, 2020).

Insecure pada diri seseorang dapat menyebabkan adanya gangguan paranoid, gangguan makan, depresi, dan masalah dalam citra tubuh *body*

image (Azizah, 2020). Dalam banyak hal dikategorikan dalam perbandingan perasaan cemas ataupun was-was ketika adanya perasaan kurang dalam kepercayaan dirinya (Gaskin, 2017).

Maslow (2020) menjelaskan bahwa yang dimaksud *insecure* adalah seseorang merasa ditolak, tidak dicintai, diperlakukan dingin tanpa kasih sayang, seseorang akan merasakan dibenci oleh sekitarnya dan merasa terhina, pandangan mengenai dunia dan kehidupan sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, gelap bahkan orang lain saling bertentangan antara yang satu dengan yang lainnya. Pandangan seseorang yang merasakan *insecure* adalah setiap orang itu buruk, jahat dan sangat egois bahkan saling bermusuhan. Seseorang yang selalu merasa gelisah dan pesimis sehingga memiliki tidak percaya diri.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *insecure* adalah perasaan tidak percaya diri yang dimiliki seseorang untuk menghadapi lingkungannya, bahkan seseorang yang *insecure* akan merasakan bahwa dirinya tidak pantas dihargai sehingga dengan pemikiran itu membentuk kecemasan yang hebat bagi dirinya sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Insecure*

Maslow (2020) menyebutkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi rasa *insecure*, yaitu :

- a. *Insecure* karena mengalami kegagalan dan penolakan.

Seseorang dapat merasa *insecure* ketika sering mengalami penolakan atau gagal dalam mencapai keinginannya. Kegagalan

bukanlah kekalahan seharusnya menjadi motivasi untuk terus berusaha lagi, namun kegagalan tersebut membuat mereka putus asa dan memiliki sudut pandang negatif saat melihat orang lain juga dirinya sendiri.

b. Terlalu perfeksionis.

Manusia diciptakan dengan banyaknya kekurangan dan kelebihan walaupun begitu bukan berarti tidak boleh melakukan hal-hal yang akan membuat kita menjadi lebih baik. Namun jika keinginan untuk menjadi orang yang sempurna atau yang terbaik ini adalah hal yang berlebihan hal itu disebut dengan perfeksionisme. Orang yang memiliki sifat perfeksionis akan selalu melakukan pekerjaannya berulang-ulang dan memastikan semuanya sesuai dengan standar.

Greenberg (2015) menyatakan bahwa terdapat 3 faktor seseorang mengalami *insecure*, yaitu :

a. Kegagalan atau penolakan

Kegagalan dalam suatu pencapaian yang diinginkan dan juga penolakan oleh orang lain terhadap diri seseorang adalah hal yang sangat menyedihkan. Hal demikian akan membentuk luapan emosi dan akan menyebabkan seseorang merasakan tidak percaya diri.

b. Mengalami kecemasan sosial (*sosial anxiety*)

Seseorang yang merasakan kurang percaya diri karena hal-hal yang tidak menyenangkan yang dihadapinya. Rasa terlalu takut seseorang terhadap penilaian orang lain terhadap dirinya.

c. Didorong oleh perfeksionisme

Setiap individu memiliki standar tertentu dalam semua hal. Segala ekspektasi akan memiliki dampak positif dan negatif bagi diri seseorang. Namun jika keadaan yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan menyebabkan diri seseorang kecewa dan berakhir timbulnya depresi.

Faktor *insecure* pada diri seseorang menurut Duwi Yulianto (2020) yaitu kepribadian yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seseorang yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya terkadang sering menyendiri dan menghindari lingkungan yang ramai, sehingga ia merasa bahwa dirinya selalu kekurangan dalam segala hal.

3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi *Insecure*

Maslow (2020) aspek - aspek dalam *insecure*, yaitu :

- a. Menyadari kemampuan diri sendiri yaitu keterampilan, bakat, dan kemahiran diri sendiri, Seseorang yang memahami dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ia miliki maka individu tersebut akan terhindar dari *insecure*.
- b. Mampu melakukan sesuatu karena pengalaman, dapat memetik hikmah yang didapat dari pengalaman lampau.
- c. Rasa menghargai pada diri sendiri, Ketika adanya rasa menghargai diri sendiri maka percaya diri akan tumbuh dengan sendirinya.

- d. Kemampuan dalam beraktualisasi, Proses seseorang dalam mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan hidup yang dinilai bermakna.
- e. Prestasi, Menentukan prestasi orang lain lebih baik dibanding diri sendiri akan menyebabkan rasa kurang percaya diri saat berhadapan dengan seseorang yang lebih mampu dibanding dirinya sendiri.
- f. Realistis, Seseorang yang dapat memahami situasi tertentu dalam kehidupan nyata. Menilai semua apa yang didapat dan tidak akan didapat bagi dirinya sendiri.

Menurut Robinson (1991) menyebutkan bahwa *insecure* memiliki 5 aspek, yaitu :

a. *Social confidence*

Merupakan suatu perasaan kurang percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dan seringkali mengandalkan orang lain.

b. *School abilities*

Perasaan seseorang yang tidak mampu dalam bagian akademik termasuk dalam keahlian dan kesanggupan mengerjakan tugas.

c. *Self regard*

Penghargaan untuk diri sendiri yang selalu merasa rendah dan kurangnya perhatian yang seseorang rasakan.

d. *Physical appearance*

Seseorang yang selalu memperhatikan penampilan fisiknya dengan baik.

e. *Physical abilities*

Membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam hal kemampuan yang berkaitan dengan fisiknya yang berkaitan sepenuhnya dengan teman sebayanya.

Zhang menyatakan (dalam Lu, Zhang, Liu, 2018) aspek-aspek *insecure* ada 4, yaitu :

a. Kecemasan dan keterikatan

Hal ini menyangkut dengan penolakan yang dihindari oleh orang lain dan sensitive

b. Penolakan dan pengucilan sosial

Yaitu hal yang menyangkut dengan penolakan pada diri individu. Tidak dihiraukan atau dijauhi oleh orang lain

c. Status atau penghargaan sosial dan persaingan

Yaitu menyangkut dengan seseorang yang merasa tidak enak saat merasakan hal tidak aman dengan pribadi yang lain. Memiliki status/penghargaan sosial yang rendah, dan gagal dalam bersaing.

d. Keamanan pribadi

Yaitu menyangkut dengan keamanan fisik, jika dikatakan ketidakamanan interpersonal adalah keamanan yang menyangkut dengan diri orang lain.

4. Jenis-jenis yang Mempengaruhi *Insecure*

Ciri-ciri dari orang yang insecure menurut Harahap (2021) menyatakan:

a. Suka menyendiri.

Walaupun pada dasarnya menyendiri ini tidaklah hanya karena merasa insecure, mungkin karena ada hal-hal yang lainnya seperti ada masalah mungkin di dalam kehidupannya atau lain sebagainya. Namun, sikap menyendiri ini sering di identik dengan perasaan insecure.

b. Tidak merasa mampu

Sesuatu yang bahkan belum di lakukan justru sudah parno terlebih dahulu. Ketika di perhadapkan dengan suatu tugas orang tersebut akan berpikir terlebih dahulu bahwa dia tidak mampu untuk menyelesaikan tugas yang telah di berikan tersebut.

c. Meminta pengakuan dari orang lain.

Karena dulunya tidak diakui, sehingga membuat seseorang menanyakan akan hasil dari sebuah hal yang dia lakukan. Ketika opini yang di sampaikan lawan bicara tidak sesuai ekspektasinya, hal ini akan membuat mentalnya langsung down.

d. Selalu menyalahkan diri sendiri.

Ketika suatu hal yang dilakukan tidak sempurna, maka dia akan terus mempersalahkan dirinya dan mengaggap dirinya sangat bodoh.

B. Citra Tubuh

1. Pengertian Citra Tubuh

Pada umumnya, citra tubuh lebih dari sekedar gambaran mental yang individu bangun tentang seperti apa tubuh individu. Bagi kebanyakan orang, citra tubuh juga mencerminkan perasaan individu tentang diri individu tersebut serta kehidupan individu tersebut. Individu dengan citra tubuh negatif percaya bahwa individu tersebut terlihat tidak benar seperti kepribadian, kecerdasan, keterampilan sosial, atau kemampuannya. Individu dengan citra tubuh negatif memiliki perspektif bahwa jika individu tersebut memperbaiki tubuhnya, maka semua masalah yang lain akan hilang (Willet, 2007)

Menurut Rice (1995) citra tubuh merupakan gambaran yang dimiliki individu secara mental mengenai tubuhnya, gambaran tersebut dapat berupa pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, penilaian-penilaian, sensasi-sensasi, kesadaran dan perilaku yang berkaitan dengan tubuhnya.

Citra tubuh juga merupakan ide seseorang mengenai betapa penampilan badannya menarik di hadapan orang lain (Chaplin, 2011). Berk (2012) mengartikan bahwa citra tubuh merupakan konsepsi dan sikap terhadap penampilan fisik seseorang.

Gardner (2003) memaknai citra tubuh dengan dengan gambaran yang dimiliki seseorang dalam pemikirannya tentang penampilan yang semisal dengan ukuran, bentuk dan warna tubuhnya. Jadi terdapat dua komponen yang terbentuk dari citra tubuh, yaitu komponen perseptual, dimana

komponen yang disebutkan adalah bagaimana seseorang memandang tubuhnya sendiri, dan komponen sikap yaitu bagaimana seseorang merasakan tentang penampilan atau tubuh yang dipersepsinya.

Cash (dalam Mukhlisin, 2013) menyatakan bahwa citra tubuh mulai terbentuk pada saat anak-anak prasekolah menginternalisasikan pesan-pesan dan standar kecantikan dari masyarakat dan kemudian menilai diri mereka sendiri berdasarkan standar-standar tersebut. Dengan cara ini anak-anak mengembangkan konsep-konsep tentang apa yang baik dan apa yang buruk dengan melihat perbandingan tubuh dan penampilan mereka, yang termasuk di dalamnya yaitu, tinggi badan, warna kulit, gaya rambut dan termasuk gaya berpakaian mereka.

Cash & Purzinsky (2002) citra tubuh adalah suatu proses mental tentang tubuh yang meliputi persepsi, perasaan dan pemikiran tentang tubuh. Informasi baru yang didapatkan secara terus-menerus dapat menghasilkan citra tubuh baru.

Thompson (2000) menyatakan mengemukakan bahwa citra tubuh digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan.

Dari semua penjelasan yang telah disebutkan oleh beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa citra tubuh adalah gambaran diri terhadap dirinya sendiri, gambaran ini akan menyesuaikan bagaimana orang lain menilai dan memperhatikannya, sehingga dapat menggambarkan diri dengan melihat bagaimana respon orang lain ketika memperhatikannya.

Citra tubuh merupakan persepsi diri terhadap dirinya sendiri dimata orang lain dan anggapan orang lain untuk melihat pantas atau tidaknya dilingkungan sekitarnya juga sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Tentang bagaimana daya Tarik seseorang untuk terlihat pantas berbaur di lingkungan sekitarnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh

Menurut Thomson (dalam Sari dan Abrori, 2012) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh, yaitu :

- a. Dampak berat badan dan pemahaman gemuk/kurus. Ambisi seorang individu agar mendapatkan berat daban yang normal dengan mengatur pola makan sehingga pemahaman pada citra tubuh yang bagus sesuai dengan keinginannya.
- b. Budaya. Terdapat dampak disekitar lingkungan individu serta cara budaya dalam mengemukakan kebiasaan maupun kaidah-kaidah dalam penampilan fisik serta postur tubuh yang menarik.
- c. Siklus kehidupan. Keinginan individu agar bisa mendapatkan postur tubuh seperti dulu.
- d. Fase kehamilan. Proses individu dalam melindungi perkembangan anak dalam kandungan, agar tidak mendapatkan masalah pada saat sedang hamil.
- e. Sosialisasi. Dampak dari teman seumuran yang yang membuat individu terpengaruh didalamnya.

- f. Peran gender. Fungsi orang tua sangat penting terhadap citra tubuh individu sehingga membentuk individu cepat terpengaruh.
- g. Konsep diri. Gambaran pada diri sendiri termasuk dengan penilaian terhadap diri sendiri.
- h. Dampak distorsi *body image* / citra tubuh terhadap diri individu. Perasaan serta pemahaman individu yang negatif pada tubuhnya sendiri serta diikuti dengan perbuatan yang buruk

Menurut Cash & Purzinsky (2002) menyebutkan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi citra tubuh, yaitu :

- a. Media Massa

Media merupakan hal yang sangat kompleks yang memberi pengaruh pada citra tubuh individu. Isi dari tayangan media sangat mempengaruhi bagaimana individu berfikir tentang suatu hal terutama tentang standar kecantikan. Hal ini membuat individu merasa *insecure* dan ingin menurunkan berat badan. Media dan model *fashion* menjadi pemicu sebagai sumber tekanan yang paling kuat disertai dengan frustrasi, kemarahan dan luka yang luar biasa untuk memiliki tubuh yang kurus.

- b. Keluarga

Keluarga menjadi faktor utama dalam yang dapat mempengaruhi citra tubuh individu. Keluarga memiliki peran dalam hal mengomentari penampilan dan bentuk fisik individu. Kemudian mengharuskan individu untuk melihat cara-cara untuk menghindari

makanan tertentu, pada umumnya keluarga menerima dan senang saja dengan penampilan individu, tetapi tetap saja banyak komentar yang akan berbunculan terhadap individu tersebut, komentar secara langsung yang didapati oleh individu dapat mengakibatkan masalah dengan cara bagaimana cara pandang individu tersebut tentang dirinya terutama tubuhnya sendiri.

c. Pengalaman Interpersonal

Sosialisasi tentang makna tubuh seseorang melibatkan lebih dari sekadar pesan berbasis budaya dan media. Harapan, pendapat, dan komunikasi verbal dan nonverbal disampaikan dalam interaksi dengan anggota keluarga, teman dan teman sebaya lainnya, dan bahkan orang asing. Dalam hubungan interpersonal yang terjalin. Pengaruh teman sebaya dilingkungan sosial dapat memberikan kontribusi pada pembentukan citra tubuh individu. Komentar yang dilontarkan tentang masalah bentuk tubuh, warna kulit dan kecerdasan dapat mempengaruhi cara pandang, pemikiran dan perasaan individu tersebut.

Menurut Denich dan Ifdil (2015) ada 3 faktor dalam *body image* (citra tubuh), yaitu :

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor seseorang mengalami citra tubuh yang rendah. Ketidak puasan terhadap tubuh dan penampilan fisiknya lebih sering terjadi pada wanita. Wanita pada

umumnya lebih kritis pada bagian keseluruhan tubuhnya atau pada bagian-bagian tertentu

b. Media massa

Disebabkan oleh banyaknya tayangan di media massa yang membentuk gambaran ideal bagi tubuh laki-laki dan perempuan sehingga membentuk persepsi bagi diri mereka bahwa memiliki bentuk tubuh ideal akan lebih diterima di lingkungannya.

c. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal ini membentuk seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan diri orang lain dan timbal balik yang diterima akan membentuk konsep diri pada seseorang.

3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Citra Tubuh

Thomson (dalam Sari dan Abrori, 2012) mengatakan *body image* terdiri dari 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan.

Postur tubuh merupakan hal penting dalam diri seorang individu, disebabkan individu dipandang oleh orang lain serta dipandang oleh diri sendiri. Postur tubuh juga dapat memberikan penampilan yang bagus sehingga muncul perasaan suka dan tidak suka pada postur tubuhnya.

b. Perbandingan dengan orang lain

Terdapat suatu nilai yang bagus atau tidak bagus dari orang-orang lain, sehingga memunculkan suatu perasaan terhadap dirinya kepada orang

lain. Hal yang bisa membandingkan individu yaitu pada saat menilai penampilan diri sendiri dengan penampilan fisik pada orang lain.

c. Sosial budaya (respon pada orang lain)

Individu akan menilai respon pada orang lain jika nilai respon bagus dan menarik secara fisik, maka gambaran individu akan menjadi baik dalam menilai dirinya sendiri.

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) menyebutkan bahwa terdapat 5 aspek dari citra tubuh, yaitu :

- a. *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan) yaitu suatu emosi atau perasaan yang muncul pada individu tentang penampilan, hal-hal yang berkaitan dengan perasaan mengenai penampilan termasuk secara keseluruhan, apakah menarik atau tidak, memuaskan atau tidak memuaskan.
- b. *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan) yaitu investasi perilaku kognitif dalam penampilan atau perhatian individu terhadap penampilan dirinya.
- c. *Body Areas Satisfaction* (Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh) yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik. Seperti halnya untuk mencerminkan kepuasan dapat didefinisikan dalam bagian-bagian kepuasan berat, kepuasan bentuk, dan kepuasan fitur.
- d. *Overweight Preoccupation* (Kecemasan Menjadi Gemuk) kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan

melakukan penurunan berat badan dan memilih makanan-makanan tertentu.

- e. *Self-classified Weight* (Pengkategorian Ukuran Tubuh) yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus ke sangat gemuk.

Sementara itu, McCabe (Chairah, 2012) juga mengemukakan aspek dari citra tubuh, yaitu :

- a. *Physical attractiveness*

Penilaian orang lain mengenai tubuh seseorang, dari wajah sampai ujung kaki, apakah semua itu menarik atau tidak menarik.

- b. *Body image satisfaction*

Perasaan puas pada diri seseorang terhadap ukuran tubuh, warna kulit dan bentuk tubuhnya.

- c. *Body image importance*

Penilaian seseorang tentang penting atau tidaknya citra tubuh dalam hidupnya.

- d. *Body concealment*

Upaya seseorang untuk menutupi tubuhnya yang dinilai tidak menarik. Dan sering kali menghindari segala pembahasan yang menjerus kepada bentuk tubuh yang kurang menarik.

- e. *Body improvemen*

Usaha dari diri seseorang untuk memperbaiki dan mengubah bentuk tubuh yang menurutnya tidak menarik.

f. *Appearance comparison*

Perbandingan yang dilakukan seseorang terhadap bentuk tubuh, dan ukuran tubuhnya dengan ukuran tubuh orang lain.

4. Jenis-jenis Citra Tubuh

Cash dan Smolak (2011) menyebutkan terdapat 2 jenis *body image* (citra tubuh), yaitu citra tubuh yang positif dan citra tubuh yang negatif yang masing masing memiliki ciri-ciri :

1. Citra Tubuh Positif

- a) Individu mengapresiasi bentuk tubuhnya dengan menghargai fungsi, kesehatan, dan bagian-bagian tubuhnya.
- b) Individu menerima, merasa nyaman dan mencintai tubuhnya dengan memilih untuk fokus pada aset tubuh daripada kekurangan tubuhnya.
- c) Individu merasa senang dengan diri sendiri, bersikap optimis dan selalu merasa bahagia.
- d) Individu merasa percaya diri dengan keunikan tubuhnya dan percaya bahwa kecantikan seseorang terpancar dari dalam diri bukan hanya memikirkan tentang berat dan bentuk tubuh.
- e) Individu menyadari bahwa gambar di media tidak realistis dan palsu.

2. Citra Tubuh Negatif

- a) Individu tidak menyukai bagian-bagian tertentu dari dirinya
- b) Individu tidak merasa bahagia ketika berat badannya tidak ideal.

- c) Individu merasa tidak nyaman dengan seluruh bagian tubuhnya.
- d) Individu mencemaskan bagian tubuhnya yang menurutnya tidak sesuai dengan standar kecantikan.
- e) Individu selalu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain tanpa memperhatikan kelebihan yang dia miliki.

C. Siswi SMA

Muhibbin (dalam Ansyah, 2013) memaparkan bahwa siswi atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tuanya untuk bisa mengikuti proses belajar mengajar yang telah disajikan dalam lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk menjadikan siswi sebagai manusia yang memiliki pengetahuan yang luas, berketerampilan, kaya akan pengalaman, berkepribadian yang baik, berakhlak mulia, serta memiliki kemandirian

Siswi SMA masih tergolong dalam kategori remaja yang berawal dari kata latin "*adolensence*" yang memiliki makna tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa (Desmita, 2007)

Pertumbuhan fisik, intelektual, dan emosi pada remaja berlangsung sangat cepat, remaja menjadi sosok yang sangat kuat, wawasan keilmuannya semakin bertambah luas dan mendalam, sehingga tumbuh pulak sebagai sosok yang kritis dan dinamis, sementara dimensi emosinya (psikisnya) masih belum stabil yang mana keinginannya lebih menggebu.

Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan fisik, mereka bukan lagi anak-anak, baik dari segi bentuk badan, cara berfikir bahkan bertindak tetapi bukan pula orang dewasa yang telah dapat berfikir dan bertindak secara matang.

Jadi, remaja adalah masa yang berlangsung antara usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, sedangkan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria (Desmita, 2007). Tanda-tanda perubahan fisik dalam masa remaja terjadi pada konteks pubertas. dalam hal ini kematangan organ seks dan kemampuan reproduksi bertumbuh dengan cepat ketimbang perkembangan rasionya, sehingga remaja berkembang menjadi sosok pemberontak terhadap realitas, oleh karena itu tidak dimungkinkan lagi untuk orang tua menganggap ia sebagai anak-anak, atau sebaliknya dengan melihat perkembangan fisiknya yang semakin membesar sehingga orang tua memperlakukannya sebagai orang dewasa yang semuanya mampu dilakukan secara mandiri dengan kemampuan berfikir matang dan pengalaman yang banyak dengan emosi yang stabil.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa siswi adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk sempurnanya berjalan sistem belajar mengajar dengan baik, siswi termasuk salah satu objek yang wajib diperhatikan, karena siswi adalah remaja yang sedang mencari jati dirinya.

D. Pengaruh *insecurity* Terhadap Citra Tubuh Pada Siswi SMA

Menurut Eysenck (dalam Thompson, 2000) citra tubuh (*body image*) pada umumnya merupakan wadah pikiran mengenai tubuh seseorang yang bersifat dinamis, senantiasa berubah menurut informasi yang diterima dari lingkungan di sekitar individu. Pemikiran yang dinamis akan penampilan fisik dan bentuk tubuh yang ideal pada umumnya, serta informasi yang senantiasa berubah-ubah dari lingkungannya akan bentuk tubuh ideal, membuat individu merasa selalu kurang puas akan bentuk tubuh dan penampilan fisik yang dimilikinya. Hal ini juga tidak terlepas dari peranan model dalam media massa yang menampilkan citra tubuh yang ideal di masyarakat dan identik dengan paras serta penampilan yang menarik.

Kecantikan luar (*outer beauty*) dalam (Syata, 2012) kecantikan luar seperti, berkulit putih, berpenampilan baik, bersih dan wajah yang memang lebih langsung menonjol dan tampak, dimana model perempuan identik dengan tubuh kurus dan berkaki jenjang sedangkan model laki-laki identik dengan perut rata dan berotot. Selain itu, penilaian subjektif akan penampilan fisik yang di dapatkan model di lingkungan sekitarnya serta harapan dan antusias masyarakat yang ingin memiliki bentuk tubuh layaknya seorang model, dimana model tersebut dijadikan standar tubuh idealnya, secara tidak langsung memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan (*body image*) pada model.

Citra tubuh dapat didefinisikan sebagai pengalaman individu terkait keadaan fisik diri sendiri yang mencakup persepsi, pikiran, dan tindakan yang berhubungan dengan penampilan fisik yang dikonseptualisasikan (Cash, 2004).

Citra tubuh pada seseorang tergantung bagaimana cara individu menyikapi dan menilai tubuhnya. Selain itu citra tubuh yang ada pada diri seseorang dapat bersifar positif atau negatif tergantung bagaimana cara individu tersebut menyikapinya. Komponen dari citra tubuh terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas terhadap keadaan tubuh yang dimiliki. Seorang yang merasakan kepuasan yang tinggi akan tubuhnya cenderung akan merasa nyaman dan puas akan bentuk tubuhnya. Sedangkan seorang yang merasa tidak puas dengan tubuhnya maka akan merasakan khawatir depresi dan memiliki kepercayaan diri yang rendah akan penampilan fisiknya.

Rasa puas dan tidak puas menyangkut dengan penerimaan diri seseorang terhadap bentuk tubuh dan penampilan fisiknya. Dengan segala standar kecantikan yang dinyatakan oleh orang lain diluar dirinya. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran negatif individu dalam penerimaan dirinya sendiri. Salah satu hal yang akan terjadi ketika rendahnya citra tubuh seseorang adalah munculnya rasa tidak percaya diri (*insecure*) ketika akan berbaaur dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Marlini (2022), *insecure* yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan mental, gangguan borderline, mudah cemas, dan gangguan kurang percaya terhadap diri atau (*body image*) citra tubuh, bahkan mengakibatkan makan tidak teratur. Ini tentunya berdampak sangat berbahaya bagi diri pribadi.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki citra tubuh yang positif pada dirinya maka akan cenderung merasa puas

dengan penampilan fisiknya, terhindar dari rasa cemas dan tidak akan merasakan *insecure* saat menghadapi lingkungannya. Sebaliknya jika terdapat citra tubuh yang rendah pada diri seseorang maka individu tersebut akan cenderung merasa tidak puas dengan penampilan fisiknya, terbentuknya rasa cemas yang berlebihan dan merasa *insecure* saat menghadapi lingkungannya. Hal ini dikarenakan individu tersebut selalu mendengarkan evaluasi dan persepsi negatif dari orang lain akan dirinya sehingga secara langsung dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran serta akan merasakan *insecure* yang berlebihan dikarenakan menetapkan standard harapannya dengan standar harapan sesuai dengan pandangan orang lain.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh dari *insecurity* dengan citra tubuh pada siswi kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah.

Ho : Tidak ada pengaruh dari *insecurity* dengan citra tubuh pada siswi kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Citra Tubuh
2. Variabel Terikat (Y) *Insecurity*

B. Definisi Oprasional

1. Rasa *Insecure*

Maslow (2020) menjelaskan bahwa *insecure* adalah seseorang merasa ditolak, tidak dicintai, diperlakukan dingin tanpa kasih sayang, seseorang akan merasa dibenci oleh sekitarnya dan merasa terhina, pandangan mengenai dunia dan kehidupan sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, gelap bahkan orang lain saling bertentangan antara yang satu dengan yang lainnya. Maslow (2020) menyebutkan ada 6 aspek dalam *insecure* yaitu : menyadari kemampuan diri sendiri, mampu melakukan sesuatu karena pengalaman, rasa menghargai pada diri sendiri, kemampuan dalam beraktualisasi, prestasi, dan relasi.

2. Citra Tubuh

Thompson (2000) menyatakan mengemukakan bahwa citra tubuh digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan. Menurut Thomson

(dalam Sari dan Abrori, 2012) menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek dari citra tubuh yaitu, persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (respon pada orang lain).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas subjek yang dinilai oleh peneliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI SMAN 1 Darul Imarah yang berjumlah 220.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu *random sampling*, yang mana seluruh populasi tidak digunakan sebagai sampel penelitian, yang berbentuk acak absen kelas.

Jumlah sampel pada penelitian ini didapat berdasarkan dari rumus slovin. Menurut Sugiyono (2019), rumus Slovin digunakan pada penarikan untuk mencari jumlah sampel yang dinilai mampu mewakili populasi, adapun rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{220}{220(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 141$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang bisa di tolerir (5%)

Jadi, dari keterangan tersebut diperoleh data sampel dalam penelitian ini sebanyak 141 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala juga merupakan data yang biasa dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk skala yang berkaitan dengan citra tubuh dan rasa *insecure*. Pengumpulan data bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode likert, yang mana akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok.

Skala yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *insecurity* terhadap citra tubuh pada siswi kelas XI SMAN I Darul Imarah. Aitem yang terdapat dalam skala ini bersifat *Favorable* dan *Unfavorable* terhadap atribut yang dihitung. Skala yang akan diberikan terdiri dari lima pilihan jawaban, yang mana pada setiap

pilihan akan diberikccan skor. Masing-masing jawaban memilih skor yang berbeda, mulai dari 1 sampai 4. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rincian Skor Alat Ukur

Kategori Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Rasa *Insecure*

Skala Rasa *Insecure* yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek Rasa *Insecure* yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (2020) yaitu : menyadari kemampuan diri sendiri, mampu melakukan sesuatu karena pengalaman, rasa menghargai diri sendiri, kemampuan dalam beraktualisasi, prestasi, dan realistik. Berikut merupakan blue print rasa *insecure* dalam bentuk tabel:

Tabel 2
Blue Print Rasa *Insecure*

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)
1.	Menyadari kemampuan diri sendiri.	Kemampuan diri.	20%
		Kemahiran.	
2.	Mampu melakukan sesuatu karena pengalaman.	Dapat memetik hikmah dari pengalaman masa lampau.	20%

3.	Rasa menghargai diri sendiri.	Percaya diri	15%
4.	Kemampuan dalam beraktualisasi.	Mengembangkan potensi diri.	15%
5.	Prestasi.	Rasa kurang percaya diri saat berhadapan dengan orang yang lebih mampu	20%
6.	Realistik.	Dapat memahami situasi tertentu	10%
Total			100%

2. Skala Citra Tubuh

Skala Citra Tubuh yang digunakan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan aspek-aspek citra tubuh yang dikemukakan oleh Thomson (Sari dan Abrori, 2012) menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek dari citra tubuh yaitu : persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (respon pada orang lain). Berikut merupakan blue print skala citra tubuh:

Tabel 3
Blue Print Skala Citra Tubuh

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)
1.	Persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan	Postur tubuh	30%
		Penampilan yang bagus	
2.	Perbandingan dengan orang lain	Penilaian bagus dari orang lain	35%
		Penilaian tidak bagus dari orang lain	
		Membandingkan penampilan orang lain dengan penampilan diri sendiri.	

3.	Sosial budaya (respon pada orang lain)	Menilai respon pada orang lain	35%
		Menarik secara fisik	
		Menjadi baik dalam menilai diri sendiri	
Total			100%

Agar data yang diperoleh dari kuesioner menjadi valid dan reliabel, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap pernyataan yang diberikan, sehingga dapat diketahui layak atau tidak untuk penggunaan data. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidak digunakan untuk pengumpulan data dilingkungan SMA.

1. Uji Validitas

Sugiyono, (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut

dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut di nyatakan tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)versi 26 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

Pada penelitian ini juga menggunakan bantuan dari fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for windows.

E. Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu uji asumsi normalitas, uji asumsi linearitas dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan berasal dari populasi atau sampel yang normal. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Santoso (2017), memaparkan bahwa data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti layaknya distribusi normal yang stabil dan tidak menyimpang ke kanan ataupun ke kiri. Pada tahapan uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $P > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Linearitas

Sugiyono (2016), memaparkan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X atau variabel bebas memiliki hubungan yang linear (hubungan seperti garis lurus) dengan variabel Y atau variabel terikat

secara signifikan. Pada tahapan uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $P < 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara Citra Tubuh dengan Rasa *Insecure*. Sementara itu, jika nilai signifikansi >0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara Citra Tubuh dengan Rasa *Insecure*.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi sederhana dikarenakan variabel bebas (X) di dalam penelitian ini hanya satu yaitu Citra Tubuh sehingga tidak diperlukan dilakukannya uji regresi ganda yang diperuntukkan bagi penelitian yang memiliki variabel bebas (X) lebih dari satu.

Tujuan dilakukannya uji regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear sederhana diuji dengan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesisnya diterima (H_a diterima) dan jika sebaliknya yaitu nilai $p > 0,05$ maka hipotesisnya ditolak (H_0 diterima).

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi kancah pada penelitian ini adalah gambaran tentang tempat penelitian yang meliputi uraian tentang tempat penelitian, aktu penelitian, jumlah subjek yang diteliti serta semua informasi yang bersangkutan dengan tempat penelitian yang dilakukan. Tujuan dibentuknya orientasi kancah ini adalah guna memperlancarkan peneliti dalam melakukan penelitian secara terstruktur serta memudahkan yang akan membaca memperoleh informasi mengenai uraian penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang menarik untuk diteliti saat berada di lingkungan sekitar. Peneliti melakukan observasi dengan beberapa siswi yang ada di SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH, peneliti mengkhususkan penelitian ini bagi siswi yang *insecure* dengan penampilan dirinya pada saat ini.

Penelitian ini di lakukan di SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH khususnya pada siswi yang memiliki rasa *insecure* pada penampilannya saat ini. Alamat SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH Jl.Soekarno-Hatta Km.3 Lampeuneurut Kec.Darul Imarah Kab.Aceh Besar, Aceh 23352. SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH yang berdiri sejak tanggal 1 April 1993.

SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH mempunyai visi dan misi, adapun visi dan misinya sebagai berikut :

1. Visi SMA Negeri 1 Darul Imarah

“BERKARAKTER, CERDAS, TERAMPIL BERDASARKAN IPTEK DAN IMTAQ”

2. Misi SMA Negeri 1 Darul Imarah

- a. Menciptakan budaya lingkungan kelas yang menumbuh-kembangkan karakter
- b. Menciptakan pembelajaran yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- c. Membangun kecakapan hidup siswa sesuai bakat, minat dan tuntutan zaman.
- d. Membudayakan sekolah hijau, bersih, sehat, indah, nyaman, dan aman
- e. Meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga pendidikan yang unggul dan bermutu.
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mendukung program pendidikan di sekolah.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan awal yang peneliti lakukan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu peneliti sendiri diwajibkan untuk mempersiapkan beberapa persiapan secara matang agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan disaat berlangsungnya penelitian. Peneliti mulai mempersiapkan mulai dari penusunan alat ukur, surat perizinan untuk meneliti, hingga proses penelitian. Selain dari pada itu juga persiapan tersebut yang nantinya akan memberikan keuntungan yaitu dapat

mempermudah peneliti dalam penerapan maupun penyebaran instrumen penelitian dimana nantinya akan mendapatkan kebenaran yang dapat dipercaya.

1. Pengurusan Surat Izin

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 2 Agustus 2024 dan surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 2 Agustus 2024 dengan nomor 407/UM.M/F/2024, kemudian surat tersebut ditujukan kepada kepala sekolah SMA N 1 Darul Imarah.

2. Persiapan Alat Ukur

Skala *insecurity* dan skala citra tubuh adalah alat ukur yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Item dari skala *insecurity* disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam teori Abraham Maslow (2020) yang terdiri dari 42 item. Sedangkan item dari skala citra tubuh juga disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dari Thomson (2012) yang terdiri dari 52 item.

C. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penelitian di SMA NEGERI 1 Darul Imarah dengan beberapa tahapan. Tahapan yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024, dengan uji *try out* kepada 30 siswi SMA Negeri 1 Darul Imarah

2. Penelitian kedua dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024, dengan membagikan kuesioner penelitian kepada 141 siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah

Pada saat melakukan penelitian, peneliti membagikan skala dengan menggunakan kuesioner secara langsung kepada subjek untuk mengisi skala tersebut.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Peneliti melakukan *try out* (uji coba) kepada 30 siswi KELAS XI SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH. Peneliti melakukan uji validitas guna untuk mengetahui kelayakan pada suatu aitem yang telah peneliti persiapkan.

Diskriminasi item dilakukan untuk melihat item yang valid dan item gugur dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis, item yang valid serta layak pakai pada skala *insecurity* sebanyak 26 item dan item yang gugur pada skala *insecurity* sebanyak 16 item dari 42 item.

Sedangkan npada skala citra tubuh hasil analisis item valid yang layak pakai sebanyak 17 item dan item yang gugur pada skala citra tubuh sebanyak 35 item dari 52 item.

Tabel 4
Blue Print Skala Insecurity setelah uji coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	unfavorable		
1	Menyadari kemampuan diri sendiri	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10	24,1%
2	Mampu melakukan sesuatu karena pengalaman	11, 13	12, 14	4	9,5%
3	Rasa menghargai pada diri sendiri	15, 17, 19, 20	16, 18, 21, 22	8	19%
4	Kemampuan dalam beraktualisasi	24, 27, 31, 29	26, 28, 32, 30	8	19%
5	Prestasi	23, 33, 37	25, 34, 42	6	14,2%
6	Realistis	38, 40, 35	36, 41, 39	6	14,2%
Total		21	21	42	100%

Ket : penebalan nomor diatas menandakan item yang gugur

Tabel 5
Hasil analisis validitas *insecurity* setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Valid	Gugur		
1	Menyadari kemampuan diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 9, 8, 10	10	24, 1%
2	Mampu melakukan sesuatu karena pengalaman	13	11, 12, 14	4	9,5%
3	Rasa menghargai pada diri sendiri	15, 20, 16, 18, 22	17, 19, 21	8	19%
4	Kemampuan dalam beraktualisasi	24, 27, 31, 26	29, 28, 32, 30	8	19%
5	Prestasi	23, 33, 37, 25, 34, 42	-	6	14,2%
6	Realistis	38, 35	40, 36, 41, 39	6	14,2%
Total		21	21	42	100%

Sumber : Olah data SPSS Version 27 For Windows

Tabel 6
Blue Print Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1	persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan	1, 2 , 7, 5, 16, 9, 14, 11	3, 8, 4 , 15, 6, 12 , 10, 13	16	30,7%
2	perbandingan dengan orang lain	25, 19 , 23 , 22 , 26 , 17 , 30, 31 , 35 , 33	20, 28 , 21 , 24 , 18 , 27 , 32 , 29 , 36 , 34	20	38,6%
3	Sosial budaya (respon pada orang lain)	37 , 43 , 41 , 39 , 48 , 50 , 47 , 52	38 , 40 , 44, 42 , 46 , 45 , 49 , 51	16	30,7%
Jumlah		26	26	52	100%

Ket : Penebalan nomor diatas menandakan item yang gugur

Tabel 7
Hasil Analisis Validitas Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Valid	Gugur		
1	persepsi pada bentuk tubuh serta penampilan secara keseluruhan	1, 5, 16, 9, 14, 11, 3, 8, 15, 6, 10, 13	2, 7, 4, 12	16	30,7%
2	perbandingan dengan orang lain	25, 30, 20	19, 23, 22, 26, 17, 31, 35, 33, 28, 21, 24, 18, 27, 32, 29, 36, 34	20	38,6%
3	Sosial budaya (respon pada orang lain)	44	37, 43, 41, 39, 48, 50, 47, 52, 38, 40, 42, 46, 46, 49, 51	16	30,7%
Jumlah		26	26	52	100%

Sumber : Olah data SPSS Version 27 For Windows

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas skala *insecurity* sebelum item buruk dibuang adalah 0,813 dari 42 item dan setelah item buruk dibuang mendapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,896 dari 26 item yang valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas skala citra tubuh sebelum item buruk dibuang adalah 0,525 dari 52 item dan setelah item buruk dibuang mendapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,754 dari 17 item yang valid.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Insecurity</i>	42	0,813
Citra Tubuh	52	0,525

Sumber : Olah data *SPSS Version 27 For Windows*

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Insecurity</i>	26	0,896
Citra Tubuh	17	0,754

Sumber : Olah data *SPSS Version 27 For Windows*

2. Deskripsi Subjek Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah. Dikarenakan banyaknya populasi maka dalam hal ini pengambilan sampel sangat diperlukan oleh peneliti. Pengambilan

sampel dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi yaitu sebagian dari siswi kelas XI SMA N Darul Imarah yang berjumlah 141 siswi.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang nantinya akan berkaitan juga dengan penelitian yang dilakukan.

Deskripsi data penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Data	<i>Insecurity</i>	Citra Tubuh
N	141	141
Mean	72,79	42,92
Std.Deviation	8,962	7,606
Minimum	49	23
Maximum	96	81

Sumber : Olah data *SPSS Version 27 For Windows*

Keterangan skor *insecurity* dan citra tubuh dibagi menjadi tiga kategori : rendah, sedang, tinggi. Untuk menentukan kategori tersebut peneliti menggunakan rumus (Azwar, 2010)

Rumus : Rendah = $X < (\bar{X} - 1.SD)$

Sedang = $X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$

Tinggi = $(\bar{X} + 1.SD) \leq X$

1) *Insecurity*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1.SD) \\ &= X < (73 - 9) \\ &= X < 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD) \\ &= 64 \leq X \leq (73 + 9) \\ &= 64 \leq 82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1.SD) \leq X \\ &= (73 + 9) \\ &= 82 \leq X \end{aligned}$$

2) Citra Tubuh

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1.SD) \\ &= X < (43 - 8) \\ &= X < 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD) \\ &= 35 \leq X \leq (43 + 8) \\ &= 35 \leq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1.SD) \leq X \\ &= (43 + 8) \\ &= 51 \leq X \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi di atas maka rentang frekuensi penelitian pada skala *insecurity* diperoleh kategori rendah (49-63) terdapat 24 sisiwi dengan persentase 17%, kategori sedang (64-81) terdapat 94

sisiwi dengan persentase 66,7%, dan yang mendapatkan kategori tinggi (82-96) terdapat 23 sisiwi dengan persentase 16,3% dengan total persentase keseluruhan yaitu 100%.

Sedangkan pada skala citra tubuh memiliki rentang frekuensi dengan kategori rendah (23-34) terdapat 12 sisiwi dengan persentase 8,5%, kategori sedang (35-50) terdapat 110 siswi dengan persentase 78%, dan yang mendapatkan kategori tinggi (51-81) sebanyak 19 siswi dengan persentase 13,5% dari keseluruhan persentase yaitu 100%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
	Rendah (49-63)	Sedang (64-81)	Tinggi (82-96)	
<i>Insecurity</i>	24 (17%)	94 (66,7%)	23 (16,3%)	100%
	Rendah (23-34)	Sedang (35-50)	Tinggi (51-81)	
Citra Tubuh	12 (8,5 %)	110 (78%)	19 (13,5%)	100%

Sumber: olah data *SPSS version 27 For Windows*

3. Uji Asumsi

Uji asumsi yang akan dilakukan dengan uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat agar penelitian dapat dilakukan . setelah syarat normalitas dan linieritas terpenuhi, maka penelitian dilanjutkan sampai uji hipotesis berupa uji regresi untuk melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov smirnov Test*, dapat dikatakan normal jika $p > 0,05$ hasil uji normalitas variabelvariabel *insecurity* nilai K-SZ adalah 0,060 dengan $p = 0,200 (> 0,05)$ yang artinya skala tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas variabel citra tubuh dari nilai K-SZ adalah 0,060 dengan $p=0,200 (> 0,05)$ yang artinya skala tersebut memiliki item yang normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12
Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	P	Keterangan
<i>Insecurity</i>	0,060	0,200	Normal
Citra Tubuh			

Sumber: olah data *SPSS version 27 For Windows*

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada variabel *insecurity* dengan citra tubuh diperoleh nilai $F= 12,97$ dengan $p= 0.001 (<0,05)$. Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linier pada penelitian ini dapat terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13
Uji Linieritas

Variabel	F	P	Keterangan
<i>Insecurity</i>	12,97	0,001	Linier

Citra Tubuh			
-------------	--	--	--

Sumber: olah data *SPSS version 27 For Windows*

4. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *insecurity* dengan citra tubuh.

a. Uji Regresi

Uji regresi yang dilakukan oleh peneliti adalah uji regresi seerhana. Dilakukan untuk mengetahui banyaknya pengaruh variabel X (bebas) yaitu *insecurity* terhadap variabel Y (terikat) yaitu citra tubuh.

Berikut peneliti menjabarkan hasil uji regresi pada tabel dibawah ini :

Tabel 14
Uji Regresi Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the estimate	Change Statistics				
					R square change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.286 ^a	.082	.075	7.314	.082	12.378	1	139	.001

Sumber: olah data *SPSS version 27 For Windows*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa *insecurity* berpengaruh terhadap citra tubuh. Hal ini dilihat dari nilai *R square* 0,082 dengan nilai F 12,378 dan nilai sig 0,001 yang artinya *insecurity* sebagai variabel bebas (x) mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu citra tubuh sebesar 8,2% sedangkan sisanya 91,8% dipengaruhi faktor lain seperti media massa, keluarga, pengalaman interpersonal (Cash & Purzinsky, 2002)

E. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh *insecurity* terhadap citra tubuh yang artinya hipotesis yang diajukan itu diterima. Sesuai dengan hasil statistik yaitu dari nilai *R square* 0,082 dengan nilai *F* 12,378 dan nilai *sig* 0,001 yang artinya variabel bebas yaitu *insecurity* mempengaruhi variabel terikat yaitu 8,2% sedangkan sisanya sebesar 91,8% yang di pengaruhi oleh faktor lain seperti media massa, keluarga, pengalaman interpersonal (Cash & Purzinsky, 2002)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh *insecurity* dengan citra tubuh. dikarenakan siswi cenderung merasa kurang pantas dan puas terhadap bentuk tubuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cash & Pruzinky (2002). Iswari dan Wilani (2015) yang menyebutkan bahwa rasa tidak senang terhadap bentuk tubuh lebih sering muncul pada diri perempuan. Disebabkan karena perempuan yang sering lebih peduli terhadap tubuhnya sendiri baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian yang tertentu saja. Maka antara variabel *insecurity* dan variabel citra tubuh memiliki pengaruh yang positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *insecure* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula citra tubuh yang harus diperoleh seseorang, sebaliknya jika semakin rendah *insecure* yang di rasakan oleh seseorang maka semakin rendah pula pengaruh citra tubuh yang akan didapatkan oleh seseorang.

Pada variabel *insecurity* terdapat 24 siswi pada kategori rendah (17%), 94 siswi berada pada kategori sedang (66,7%), sedangkan 23 siswi berada pada bilangan kategori tinggi (16,3%). Sebagian dari keseluruhan populasi yang

peneliti tetapkan siswi memiliki gambaran *insecurity* yang sedang dilihat dari jumlah siswi dari kategori sedang sebanyak 94 siswi dengan persentase 66,7% hal tersebut menyatakan bahwa 94 siswi yang merasakan dirinya ditolak, tidak dicintai, diperlakukan dingin tanpa kasih sayang, merasa dibenci dan merasa dirinya hina dalam pandangan orang lain (Maslow, 2020)

Pada variabel citra tubuh terdapat 12 siswi dalam kategori rendah (8,5%), 110 siswi berada pada kategori sedang (78%), dan 19 siswi berada pada kategori tinggi (13,5%). Sebagian lagi subjek memiliki tingkat citra tubuh yang sedang sebanyak 110 siswa dengan persentase 78%. Hal ini menunjukkan bahwa 110 siswi dapat menerima dan menghargai bentuk tubuhnya secara sebagian dan juga keseluruhan, tidak membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain, tidak akan menilai orang lain berdasarkan bentuk tubuh dan penampilan, sehingga senantiasa selalu merasa cukup, nyaman dan percaya diri dimanapun dan dalam situasi apapun (Thomson, 2012)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Victoria Nurfitra (2019) menyatakan bahwa harga diri mempengaruhi citra tubuh pada remaja, dengan pengaruh yang signifikan yaitu $R\ square\ 0,458$ yang berarti harga diri mempengaruhi citra tubuh sebesar 45,8% sedangkan sisanya sebesar 54,2% yang dipengaruhi oleh faktor lain. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Cash (2002) yang menyatakan bahwa citra tubuh negatif lebih banyak dialami oleh sebagian besar perempuan yaitu karena banyaknya yang tidak puas dengan bentuk tubuh yang mereka miliki, terutama bentuk tubuh dan berat badan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh nasution (2024) menjelaskan bahwa *insecure* dapat hindari dengan cara mengembangkan dirinya sendiri secara positif, agar selalu menerima diri sendiri dengan sebaik-baiknya, selalu merasa percaya diri dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam bentuk fisik maupun mental, sehingga seorang remaja dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih mudah dalam mencapai apapun yang diinginkan sebagai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan data hasil penelitian menyatakan bahwa *insecurity* mempengaruhi citra tubuh pada siswi kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah. Namun ada kelemahan dalam penelitian ini yang menjadikan hasil dari pengaruh yang didapatkan sangat rendah, yaitu keterbatasan dalam pengambilan populasi yaitu hanya pada siswi kelas XI, dan hasil pengisian kuesioner ada beberapa responden yang tidak memberikan jawaban dikarenakan memiliki waktu yang terbatas dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. *Insecurity* merupakan suatu perasaan tidak aman pada diri seseorang yang sering menganggap dirinya tidak berharga dan selalu merasa tidak aman dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan citra tubuh merupakan gambaran mental yang seorang ciptakan dari pemikirannya sendiri tentang seperti apa tubuhnya, gambaran tersebut dapat berupa pikiran, perasaan, juga sensasi individu mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya. *Insecurity* berpengaruh terhadap citra tubuh pada siswi kelas XI di SMA N 1 Darul Imarah dilihat dari *R square* 0,082, sedangkan sisanya sebesar 91,8% yang di pengaruhi oleh faktor lain seperti media massa, keluarga, pengalaman interpersonal (Cash & Purzinsky, 2002)
2. Uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikan 0,001 atau $< 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian juga menunjukkan hal yang positif antara dua variabel, yang berarti semakin tinggi *insecure* maka semakin tinggi pula citra tubuh yang dimiliki seseorang dan begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswi SMA

- a. Siswi hendaknya senantiasa selalu menghargai diri sendiri baik dari segi kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki.
- b. Siswi hendaknya dapat menerapkan rasa bersyukur dengan apa yang didapat maupun dimilikinya.
- c. Siswi tidak harus membandingkan pencapaian dirinya dengan pencapaian yang dimiliki orang lain.

2. Pihak Sekolah

Diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam membimbing dan mengarahkan siswi dengan membuat program yang dapat membentuk pola pikir siswi agar senantiasa berpikiran positif terhadap diri sendiri tanpa harus mengikuti setiap standar yang dimiliki oleh orang lain namun diri sendiri tidak mampu.

3. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, kiranya perlu suatu penelitian lanjutan mengenai pengaruh *insecurity* dengan citra tubuh.

Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam pembahasan tentang *insecurity* dapat menggunakan faktor dan aspek lain yang mempengaruhi citra tubuh. Menggunakan subjek dan tempat penelitian

yang lain agar dapat dibandingkan hasilnya, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain seperti kualitatif dan eksperimen agar dapat dilihat hasil yang lebih spesifik dari peneliti-peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristantya, E. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra tubuh pada remaja pengguna instagram. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*. Vol.5. No.2. Hal 114-128.
- Berk, E. L. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2012). *Body Image, Second Edition: A Handbook Of Science, Practice, And Prevention*. Newyork: Guilford Press.
- Cash, T.F. and Pruzinsky, T. (eds.) (2002) *Body image. A handbook of theory, research, and clinical practice*. The Guilford Press, New York.
- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep body image remaja putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol.3. No.2. Hal 55-61.
- Feldman, S. R. (2012). *Pengantar Psikologi Understanding Psychology*. Jakarta: Salemba Humanila.
- Greenberg, L. S. (2015). Emotion-focused therapy of depression. *Person-Centered & Experiential Psychotherapies*. Vol.16. No.2. Hal 106-117.
- Harahap, M. A. (2021). Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Harnata, A. A., & Prasetya, B. E. A. (2022). Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*. Vol.4. No.3. Hal 823-830.
- Lu, J., Zhang, Y., & Liu, J. (2018). Interpersonal Insecurity and RiskTaking Propensity Across Domains and Around the Globe. *Evolutionary Psychology*. Vol.16. No.3. Hal 1–10.
- Mahanani, M. P., Laraswati, D., Salsadilla, R., Nabilah, H., & Wibowo, H. (2020). Pelatihan Konsep Diri Remaja Putri Untuk Membangun Pemahaman Tentang Standar kecantikan. Vol.3. No.3.
- Marlini, S. F., Soedewi, S., & Resmadi, I. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Insecure pada Remaja Usia 18-25 Tahun di Kota Bandung. *eProceedings of Art & Design*. Vol.9. No.5.
- Maslow, (2015). *Motivasi dan kepribadian (teori motivasi dengan pendekatan hierarki kebutuhan manusia)*. PT. PBP, Jakarta.

- Maslow, A. H. (2020). *Motivation and Personality*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Maufur. 2018. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- McCabe, M. P., & Ricciardelli, L. A. (2003-2004). Dalam Jhon W. Santrock. (2007) *Adolescence*, eleventh edition. Dalam W. Hardani (Ed), *Remaja*, edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Na'imah, T. (2008). Pengaruh Komparasi Sosial pada Public Figure di Media Massa Terhadap Body Image Remaja di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, *Jurnal Psikologi Penelitian Humaniora*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol.9. No.2.
- Pangestu. Y. P. D. A., et al. (2021). Penggunaan Aplikasi Tiktok untuk Mempublikasikan Karya Mencintai Ketidaksempurnaan Diri melalui Kampanye Love Imperfections. *Jurnal Jurnal TekPend*.
- Pisitsungkaga, K; Taephant, N & Attusovanya, P. Body Image Satosfaction and Self Esteem in Thai Female Adolescence: The Moderating Role of Self-Compassion. *Int J Adolesc Med Health*, DE GRUYTER.
- Qatrunnada, J. I., Firdaus, S., Karnila, S. D., & Romli, U. (2022). Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.5. No.02. Hal 139-152.
- Rahmawati, Y. S., Rahmawati, G., & Azhar, D. A. (2022). Analisis Insecurity dalam Standar Kecantikan Film Imperfect dengan Semiotika Roland Barthes. *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*. Vol.1. No.2. Hal 94-102.
- Ramonda, Devi Anis. (2019). Hubungan antara Body Image dan jenis kelamin terhadap pola makan pada remaja. *Jurnal ilmu keperawatan*. Vol.2. No.2. Hal. 109-114.
- Rice EL. (1995). *Biological Control of Weeds and Plant Diseases: Advances in Applied Allelopathy*. Norman: Univ of Oklahoma Pr.
- Ridha, M. (2012). Hubungan Antara Body Image dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. Emathy, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Robinson, J. P., Andrews, F. M. (1991). Measures of subjective well-being. In J. P. Robinson, P. R. Shaver, & L. S. Wrightsman (Eds.), *Measures of personality and social psychological attitudes*. San Diego: Academic Press, Inc. (pp. 61-114).

- Rombe, S (2014). Hubungan Body Image Dan Kepercayaan Diri Dengan Prilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Samarinda. *eJournal Psikologi*. Vol.2. No.1. Hal 76-91.
- Santoso, Singgih. (2017). Menguasai statistik dengan SPSS 24. Jakarta: PT. Elexmedia.
- Santrock, W. J. (2007). Remaja jilid 1 (Edisi II). Jakarta: Erlangga.
- Sari, P. N. (2012). Hubungan Antara Body Image dan Self Esteem Pada Dewasa Awal Tuna Daksa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Surabaya. Vol.1. No.1.
- Solistiawati, A., & Novendati. (2015). Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri remaja akhir putri (studi pada mahasiswa regular universitas esa unggul). *Jurnal : psikologi*, Vol.13, No.1, Hal.13-20.
- Sugiyono, & Susanto, A. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Surawan, Asyifana, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Insecurity Pada Siswa Sman 01 Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol.6. No.2. Hal 260-269.
- Sutejo. (2016) Keperawatan Jiwa. Pustaka Baru.
- Syata, Novitalista. 2012. Makna Cantik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Fenomenologi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Thompson, J.K. (2000). Body Image, Eating Disorder, and Obesity an Integrative Guide for Assessment and Treatment. Washington: American Psychological Association.
- Thompson, S. (2012) Sampling. John Wiley & Sons, Hoboken.
- Willett, J. B., Bub, K. L., McCartney, K. (2007). Behavior problem trajectories and first-grade cognitive ability and achievement skills: A latent growth curve analysis. *Journal of Educational Psychology*. Vol.99. No.3. Hal 653–670.

Wiranatha, D. F. (2015). Hubungan antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Pelajar Puteri (di kota Denpasar) *jurnal : psikologi udayana*. Vol.2, No.1.

Wong, L. D, dkk. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik vol.1 (Ed.6). Jakarta: EGC.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Skala Tryout *Insecurity* dan Citra Tubuh Sebelum Aitem Gugur

SKALA

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :

SKALA 1

Petunjuk pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak sesuai
 STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menghadapi masalah				
2.	Saya kurang mampu menghadapi masalah				
3.	Selalu bersyukur dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
5.	Saya mampu mengendalikan semua hal yang menjadi tanggung jawab saya				
6.	Banyak beban yang sulit saya kendalikan				
7.	Saya suka dengan tantangan yang saya hadapi				
8.	Saya takut terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti				
9.	Saya melakukan apapun sesuai kemampuan saya				
10.	Saya memaksakan diri walau saya tidak mampu				
11.	Saya orang mudah memikirkan kejadian yang telah lalu				
12.	Saya bisa cepat melupakan apa yang terjadi				
13.	Pikiran saya tenang disaat memikirkan pengalaman				

	yang saya dapatkan				
14.	Kepala saya serasa diikat dan nyeri saat mengingat pengalaman yang menyakitkan				
15.	Saya merasa bangga dengan apa yang saya miliki				
16.	Saya merasa kurang dengan apa yang saya punya				
17.	Saya suka menghiraukan hal yang tidak bermanfaat				
18.	Banyak hal yang kurang penting yang saya pikirkan				
19.	Saat berada di tempat umum saya merasa nyaman				
20.	Saya selalu yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
21.	Saya merasa rishi disaat berada di tempat yang ramai				
22.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Setiap orang memiliki pencapaiannya masing-masing				
24.	Saya mudah menerima masukan dan motivasi dari orang lain				
25.	Saya suka membandingkan pencapaian orang lain dengan diri saya				
26.	Saya sulit untuk menerima masukan dan motivasi dari orang lain				
27.	Belajar banyak hal adalah kebahagiaan saya				
28.	Saya hanya ingin fokus belajar satu hal saja				
29.	Saya selalu ingin tahu tentang kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya				
30.	Saya merasa sempurna dan tidak kekurangan apa-apa				
31.	Saya suka mencoba hal-hal baru yang saya tahu				
32.	Saya enggan melukan hal yang baru saya ketahui				
33.	Saya mampu bersaing dimanapun saya berada				
34.	Saya merasa minder untuk bersaing dimanapun saya berada				
35.	Saya bisa fokus dengan apa yang saya kerjakan				
36.	Saya sulit berbaur dengan orang yang baru saya temui				
37.	Saya bersyukur dengan kemampuan yang saya punya				
38.	Saya mampu beradaptasi dengan orang yang baru saya kenal				
39.	Saya sering gagal dalam berkonsentrasi				
40.	Saya mampu tampil dengan apa adanya diri saya				
41.	Saya senang meniru gaya orang lain agar menjadi				

	lebih baik				
42	Saya merasa minder dengan kemampuan saya				

SKALA

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

SKALA 2

Petunjuk pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang dengan postur tubuh saya saat ini				
2.	Saya merasa berat badan saya sesuai dengan postur tubuh saya saat ini				
3.	Saya merasa kurang puas dengan bantuk tubuh saya saat ini				
4.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain menilai postur tubuh saya				
5.	Bagi saya postur tubuh saya saat ini sesuai dengan keinginan saya				
6.	Saya kurang percaya diri dengan postur tubuh saya saat ini				
7.	Saya merasa kurang senang ketika orang lain menilai postur tubuh saya				
8.	Saya merasa berat badan saya belum sesuai dengan postur tubuh saya				
9.	Saya jarang mengeluh ketika penampilan saya dikritik oleh teman saya				
10.	Saya merasa penampilan saya kurang memukau				
11.	Saya merasa nyaman dengan penampilan saya				

	sekarang ini				
12.	Saya enggan menunggu respon dari orang lain terhadap penampilan saya				
13.	Saya kurang nyaman dengan penampilan saya sekarang ini				
14.	Saya merasa penampilan saya sudah cukup memukau				
15.	Bagi saya postur tubuh saya sekarang ini masih jauh dari yang saya inginkan				
16.	Saya merasa percaya diri dengan postur tubuh saya saat ini				
17.	Saya sulit mengontrol emosi saya ketika orang lain membicarakan penampilan saya				
18.	Saya sering marah ketika orang lain mengejek penampilan dan postur tubuh saya				
19.	Saya menerima penilaian positif dari orang lain untuk saya				
20.	Saya merasa resah saat orang lain menilai penampilan diri saya				
21.	Saya sulit mengontrol emosi saya ketika orang lain membicarakan penampilan saya				
22.	Saya merasa sedih ketika orang lain membicarakan penampilan saya				
23.	Saya mampu mengontrol emosi saya ketika orang lain membicarakan penampilan saya				
24.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain mengatakan saya gendut				
25.	Saya merasa nyaman ketika orang lain menilai penampilan diri saya				
26.	Ketika orang lain mengejek penampilan tubuh dan postur tubuh saya menghadapi dengan tenang				
27.	Saya mampu mengontrol emosi saya ketika orang lain membicarakan penampilan saya				
28.	Saya menerima penilaian negatif dari orang lain untuk saya				
29.	Saya akan marah ketika orang lain mengkritik postur tubuh saya				
30.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain mengejek saya gedut				
31.	Ketika orang lain mengkritik postur tubuh saya, saya tidak merasa marah dan biasa saja				

32.	Saya merasa stress ketika orang lain mengejek saya gendut				
33.	Saya dapat memahami diri saya seutuhnya , baik kekurangan maupun keebihan saya				
34.	Saya sulit memahami diri saya baik kekurangan maupun kelebihan yang syaa miliki				
35.	Saya suka membandingkan penampilan saya dengan penampilan orang lain				
36.	Saya enggan merasa iri dengan teman saya yang memiliki penampilan yang berlebihan				
37.	Saya selalu menunggu tanggapan dari orang lain agar saya percaya bahwa penampilan saya memukau				
38.	Saya enggan menunggu tanggapan orang lain untuk membuat saya percaya bahwa penampilan saya memukau				
39.	Saya kurang senang ketika orang di sekitar saya membandingkan bentuk tubuh saya dengan orang lain				
40.	Omongan orang terhadap postur tubuh saya tidak membuat saya stress				
41.	Saya tidak senang ketika orang lain menilai postur tubuh saya				
42.	Saya senang ketika orang di sekitar saya membandingkan bentuk tubuh saya dengan orang lain				
43.	Omongan orang terhadap postur tubuh saya bisa membuat saya stress				
44.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain menilai postur tubuh saya				
45.	Saya merasa penampilan fisik saya tidak begitu memukau				
46.	Saya jarang menceritakan penampilan fisik dengan teman saya				
47.	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan pikiran yang positif				
48.	Saya suka sharing tentang penampilan fisik dengan teman saya				
49.	Sala sulit menyelesaikan masalah dengan pikiran yang positif				
50.	Saya merasa penampilan fisik saya sudah cukup memukau				
51.	Saya tertutup terhadap pengalaman – pengalaman				

	yang terjadi pada diri saya				
52.	Saya berusaha terbuka terhadap pengalaman – pengalaman yang terjadi pada diri sendiri				

LAMPIRAN II

Tabulasi Data Tryout *Insecurity* Sebelum Aitem Gugur

NAMA	L/P	USIA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	Total	
NN	P	17 THN	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	108	
MJ	P	17 THN	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	134	
MA	P	17 THN	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	108	
NP	P	17 THN	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	115	
NA	P	17 THN	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	115		
FB	P	17 THN	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	121	
AA	P	17 THN	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	107	
SA	P	16 THN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	117	
HW	P	17 THN	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	1	3	2	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	105	
NS	P	17 THN	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	112	
AM	P	16 THN	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	96		
MA	P	17 THN	3	2	2	1	2	2	4	1	4	1	4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	2	102	
IG	P	16 THN	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	114	
IM	P	17 THN	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	133	
LF	P	17 THN	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	2	4	4	4	1	2	2	4	3	2	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	1	3	1	1	118	
W	P	17 THN	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	2	2	3	128
FK	P	17 THN	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	4	1	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	4	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	92	
FH	P	17 THN	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	117	
DS	P	17 THN	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	1	3	4	1	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	1	1	2	3	120	

NAN	P	18 THN	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	124	
TWS	P	17 THN	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	102		
R	P	16 THN	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	135	
S	P	17 THN	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	118		
SR	P	17 THN	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	1	2	3	128	
FMF	P	17 THN	2	1	4	1	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	126		
RS	P	17 THN	4	3	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	2	1	3	2	123	
AF	P	17 THN	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2		3	2	2	2	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	97	
AA	P	17 THN	2	2	3	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	1	2	3	4	124	
AT	P	17 THN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	4	124	
ZA	P	17 THN	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	117

LAMPIRAN III**Reliabilitas Skala *Insecurity* Sebelum Aitem Gugur****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	113.76	114.333	.338	.807
X2	114.17	115.219	.329	.808
X3	113.31	110.507	.649	.799
X4	114.17	109.933	.545	.800
X5	113.59	111.680	.581	.801
X6	114.28	114.778	.284	.809
X7	113.83	118.148	.060	.817
X8	114.62	113.101	.361	.806
X9	113.38	112.958	.487	.804
X10	113.97	116.534	.181	.812
X11	113.31	127.365	-.479	.830
X12	114.03	121.034	-.089	.822
X13	113.69	114.222	.341	.807
X14	114.07	113.852	.251	.810
X15	113.31	113.079	.461	.804
X16	113.83	113.576	.480	.804
X17	114.21	120.313	-.049	.819
X18	114.45	114.113	.268	.810
X19	114.24	116.833	.134	.814

X20	113.41	109.180	.724	.797
X21	114.34	116.163	.175	.813
X22	114.10	113.882	.392	.806
X23	113.21	115.456	.312	.808
X24	113.59	111.680	.493	.803
X25	114.17	112.291	.343	.807
X26	113.69	113.865	.397	.806
X27	113.55	109.756	.565	.800
X28	114.00	119.714	-.016	.818
X29	113.14	118.195	.148	.812
X30	113.55	118.756	.037	.817
X31	113.38	113.458	.449	.805
X32	113.86	117.695	.119	.814
X33	114.17	112.719	.405	.805
X34	114.03	113.534	.466	.805
X35	113.66	111.591	.536	.802
X36	114.34	111.448	.396	.805
X37	113.28	110.064	.674	.798
X38	113.93	109.995	.478	.802
X39	114.31	118.079	.085	.815
X40	114.59	125.680	-.365	.827
X41	114.34	120.520	-.061	.820
X42	114.00	113.143	.341	.807

LAMPIRAN IV

Reliabilitas Skala *Insecurity* Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	71.41	97.608	.331	.895
X2	71.83	97.719	.379	.894
X3	70.97	93.606	.680	.888
X4	71.83	92.576	.602	.889
X5	71.24	93.975	.671	.888
X6	71.93	97.209	.331	.895
X8	72.28	96.493	.352	.895
X9	71.03	97.034	.423	.893
X13	71.34	97.448	.338	.895
X15	70.97	94.892	.577	.890
X16	71.48	96.616	.498	.892
X18	72.10	96.525	.312	.897
X20	71.07	92.067	.780	.886
X22	71.76	96.618	.428	.893
X23	70.86	97.552	.394	.894
X24	71.24	95.690	.449	.893
X25	71.83	92.791	.501	.892
X26	71.34	96.305	.456	.893
X27	71.21	93.813	.530	.891
X31	71.03	96.320	.481	.892
X33	71.83	95.791	.420	.893
X34	71.69	97.436	.411	.893
X35	71.31	93.793	.626	.889
X37	70.93	92.924	.727	.887
X38	71.59	93.251	.492	.892
X42	71.66	96.948	.307	.896

LAMPIRAN V

Tabulasi Data Tryout Citra Tubuh Sebelum Aitem Gugur

NAMA	L/P	USIA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Total			
NN	P	17 THN	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	1	1	1	134
MJ	P	17 THN	3	2	4	2	4	3	3	1	2	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	3	136
MA	P	17 THN	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	142			
NP	P	17 THN	2	2	2	1	2	2	4	1	3	1	2	3	3	2	1	2	4	1	4	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	1	1	115			
NA	P	17 THN	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	3	1	1	122		
FB	P	17 THN	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	138		
AA	P	17 THN	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	136		
SA	P	16 THN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	139			
HW	P	17 THN	1	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	1	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	3	121			
NS	P	17 THN	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	138			
AM	P	16 THN	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	128				
MA	P	17 THN	2	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	1	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	123			
IG	P	16 THN	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	139		
IM	P	17 THN	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	137		
LF	P	17 THN	2	4	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	4	4	4	3	2	1	1	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	1	3	3	129		
W	P	17 THN	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	125		
FK	P	17 THN	1	1	4	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	4	1	3	3	126		
FH	P	17 THN	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	129		
DS	P	17 THN	3	3	3	1	3	1	2	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	1	134			

NAN	P	17 THN	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	140					
TWS	P	17 THN	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	126							
R	P	16 THN	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	136				
S	P	17 THN	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	142		
SR	P	17 THN	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	1	3	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	1	3	1	4	2	3	4	1	4	4	179
FMF	P	17 THN	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	138	
RS	P	17 THN	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	139	
AF	P	17 THN	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	131		
AA	P	17 THN	1	4	1	4	1	2	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	2	4	1	2	4	3	4	1	1	2	2	3	1	1	1	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	1	2	4	3	1	4	4	125	
AT	P	17 THN	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	153	
ZA	P	17 THN	4	3	4	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	2	1	1	4	1	1	3	1	4	4	2	3	4	3	143

LAMPIRAN VI

Reliabilitas Skala Citra Tubuh Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.525	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	132.07	123.926	.598	.484
Y2	132.17	135.661	-.027	.529
Y3	132.20	126.993	.416	.497
Y4	132.40	136.386	-.067	.532
Y5	132.43	129.013	.298	.505
Y6	132.27	126.961	.440	.496
Y7	132.17	139.937	-.242	.545
Y8	132.37	126.723	.341	.499
Y9	132.13	127.982	.485	.499
Y10	132.43	127.702	.409	.499
Y11	131.87	125.775	.519	.491
Y12	132.43	135.357	-.012	.529
Y13	132.20	129.476	.323	.506
Y14	132.20	125.821	.539	.491
Y15	132.40	124.593	.498	.488
Y16	132.20	124.441	.553	.486
Y17	132.27	139.789	-.252	.544
Y18	132.03	132.999	.160	.518
Y19	131.67	134.851	.049	.524

Y20	131.23	65.357	.423	.489
Y21	132.10	134.852	.039	.525
Y22	132.03	137.137	-.108	.535
Y23	132.07	134.340	.050	.524
Y24	132.30	133.528	.063	.524
Y25	132.33	130.782	.231	.512
Y26	132.13	134.189	.044	.525
Y27	132.53	143.706	-.555	.555
Y28	132.40	129.559	.379	.505
Y29	131.97	133.482	.108	.521
Y30	131.97	126.102	.405	.495
Y31	131.97	135.689	-.032	.530
Y32	131.80	129.614	.281	.507
Y33	131.90	132.852	.102	.521
Y34	132.33	132.230	.142	.518
Y35	131.93	145.030	-.476	.562
Y36	132.47	137.982	-.157	.537
Y37	132.40	133.972	.055	.524
Y38	132.33	135.402	-.009	.528
Y39	132.00	139.655	-.221	.545
Y40	132.27	144.340	-.407	.561
Y41	132.03	140.447	-.298	.546
Y42	131.60	132.041	.185	.516
Y43	132.47	147.706	-.555	.571
Y44	132.43	140.806	-.328	.547
Y45	132.57	136.254	-.060	.530
Y46	132.57	127.357	.362	.499
Y47	131.93	136.547	-.076	.532
Y48	131.93	131.789	.172	.516
Y49	132.07	127.513	.425	.498
Y50	132.63	135.826	-.040	.531
Y51	132.33	125.885	.410	.494
Y52	132.17	128.075	.341	.502

LAMPIRAN VII

Reliabilitas Skala Citra Tubuh Sesudah Aitem Gugur

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	30	100.0	
Excluded ^a	0	.0		
Total	30	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	41.67	134.368	.761	.727
Y3	41.80	138.579	.520	.737
Y5	42.03	139.757	.444	.741
Y6	41.87	138.602	.546	.737
Y8	41.97	136.033	.526	.734
Y9	41.73	138.202	.711	.734
Y10	42.03	139.068	.535	.738
Y11	41.47	139.982	.484	.740
Y13	41.80	140.579	.471	.741
Y14	41.80	136.372	.711	.731
Y15	42.00	135.793	.609	.732
Y16	41.80	136.510	.627	.732
Y20	40.83	77.178	.412	.905
Y25	41.93	142.340	.350	.746
Y30	41.57	138.530	.458	.739
Y32	41.40	139.697	.468	.740
Y46	42.17	139.316	.442	.740

LAMPIRAN VIII**Skala Penelitian *Insecurity* dan Citra Tubuh****SKALA**

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :

SKALA 1**Petunjuk pengisian**

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak sesuai
 STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menghadapi masalah				
2.	Saya kurang mampu menghadapi masalah				
3.	Selalu bersyukur dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
5.	Saya mampu mengendalikan semua hal yang menjadi tanggung jawab saya				
6.	Banyak beban yang sulit saya kendalikan				
7.	Saya melakukan apapun sesuai kemampuan saya				
8.	Pikiran saya tenang disaat memikirkan pengalaman yang saya dapatkan				
9.	Saya merasa bangga dengan apa yang saya miliki				
10.	Saya merasa kurang dengan apa yang saya punya				
11.	Banyak hal yang kurang penting yang saya pikirkan				
12.	Saya selalu yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
13.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
14.	Setiap orang memiliki pencapaiannya masing-masing				
15.	Saya mudah menerima masukan dan motivasi dari orang lain				

16.	Saya suka membandingkan pencapaian orang lain dengan diri saya				
17.	Saya sulit untuk menerima masukan dan motivasi dari orang lain				
18.	Belajar banyak hal adalah kebahagiaan saya				
19.	Saya suka mencoba hal-hal baru yang saya tahu				
20.	Saya mampu bersaing dimanapun saya berada				
21.	Saya merasa minder untuk bersaing dimanapun saya berada				
22.	Saya bisa fokus dengan apa yang saya kerjakan				
23.	Saya sulit berbaur dengan orang yang baru saya temui				
24.	Saya bersyukur dengan kemampuan yang saya punya				
25.	Saya mampu beradaptasi dengan orang yang baru saya kenal				
26.	Saya merasa minder dengan kemampuan saya				

SKALA

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :

SKALA 2

Petunjuk pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak sesuai
 STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang dengan postur tubuh saya saat ini				
2.	Saya merasa kurang puas dengan bantuk tubuh saya saat ini				
3.	Bagi saya postur tubuh saya saat ini sesuai dengan keinginan saya				
4.	Saya kurang percaya diri dengan postur tubuh saya saat ini				

5.	Saya merasa berat badan saya belum sesuai dengan postur tubuh saya				
6.	Saya jarang mengeluh ketika penampilan saya dikritik oleh teman saya				
7.	Saya merasa penampilan saya kurang memukau				
8.	Saya merasa nyaman dengan penampilan saya sekarang ini				
9.	Saya kurang nyaman dengan penampilan saya sekarang ini				
10.	Saya merasa penampilan saya sudah cukup memukau				
11.	Bagi saya postur tubuh saya sekarang ini masih jauh dari yang saya inginkan				
12.	Saya merasa percaya diri dengan postur tubuh saya saat ini				
13.	Saya merasa resah saat orang lain menilai penampilan diri saya				
14.	Saya merasa nyaman ketika orang lain menilai penampilan diri saya				
15.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain mengejek saya gedut				
16.	Saya merasa biasa saja ketika orang lain menilai postur tubuh saya				
17.	Saya merasa penampilan fisik saya tidak begitu memukau				

LAMPIRAN IX

Tabulasi Data Skala Penelitian *Insecurity*

NAMA	L/P	USIA	X1	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL	
MKK	P	16THN	3	2	4	1	3	2	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	71		
IZ	P	16THN	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	1	4	4	77	
NH	P	16THN	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	79	
N	P	15THN	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	88	
NF	P	16THN	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	66	
ZA	P	17THN	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	68	
LA	P	17THN	1	3	3	1	3	1	2	4	3	2	1	1	2	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	1	4	3	66	
PA	P	17THN	3	3	4	2	3	3	2	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	71	
BA	P	16THN	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	70	
RR	P	17THN	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	74	
SM	P	16THN	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	65	
DM	P	16THN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	94	
H	P	16THN	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	57	
WS	P	16THN	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	71	
PD	P	16THN	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	75
BH	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	63	
S	P	16THN	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	80	
RP	P	16THN	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	1	4	2	3	68	
AN	P	16THN	2	2	4	2	4	1	2	2	1	2	2	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	69	
N	P	16THN	3	2	4	2	3	1	1	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	4	3	69	
NN	P	16THN	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	71	
LR	P	16THN	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	66	
M	P	16THN	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	63	
C	P	16THN	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	1	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	2	1	3	3	62	
AN	P	16THN	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	77	
AD	P	16THN	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	1	3	79	
N	P	16THN	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	75	
A	P	16THN	3	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	65	
CP	P	16THN	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74	
NA	P	16THN	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	83	
F	P	16THN	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
KN	P	16THN	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
Z	P	16THN	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92	

MN	P	16THN	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	81
I	P	16THN	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	74
M	P	16THN	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	78
JM	P	16THN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	74
RR	P	16THN	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	4	2	1	3	63
NI	P	16THN	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	63
AZ	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	2	2	1	4	2	1	2	3	3	3	2	2	63
NK	P	16THN	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	80
IF	P	16THN	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	71
KA	P	16THN	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	85
NR	P	16THN	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	75
DK	P	16THN	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
MH	P	16THN	3	2	4	1	3	2	1	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	81
PZ	P	16THN	4	3	2	1	4	1	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	1	3	2	4	1	67
IS	P	16THN	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	75
SS	P	16THN	4	2	3	1	4	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	67
NAD	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	65
SA	P	16THN	1	2	3	2	3	1	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	4	4	2	1	1	3	3	3	2	3	62
R	P	16THN	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	70
TR	P	16THN	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	62
AL	P	16THN	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	83
SZ	P	16THN	3	3	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	71
HS	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	69
AZ	P	16THN	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	69
HF	P	16THN	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	76
NIR	P	16THN	3	2	3	1	3	1	2	4	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	2	3	4	2	66
JF	P	16THN	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	70
MS	P	16THN	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
Z	P	16THN	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	76
PM	P	16THN	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
SR	P	16THN	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	78
AIZ	P	16THN	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	92
BS	P	16THN	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
NP	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	69
MS	P	16THN	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	59
NS	P	16THN	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	1	70
FNH	P	16THN	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	66
FS	P	16THN	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	77
AM	P	16THN	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	4	3	1	2	3	3	1	1	3	2	1	4	1	49

VZ	P	16THN	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	1	1	3	4	3	1	3	1	3	3	2	63
ZAA	P	16THN	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	73	
PMA	P	16THN	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	3	1	2	56
ZS	P	16THN	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	70
WAN	P	16THN	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
SLU	P	16THN	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
LN	P	16THN	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	63
BS	P	16THN	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	85
SK	P	16THN	3	2	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	4	3	1	73
A	P	16THN	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	69
PR	P	16THN	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	77
TK	P	16THN	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
AN	P	16THN	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	78
JK	P	16THN	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	92
RT	P	16THN	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
NI	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	69
YN	P	16THN	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	59
DC	P	16THN	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	1	70
KT	P	16THN	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	66
SD	P	16THN	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	77
PD	P	16THN	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	79
RA	P	16THN	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	63
AY	P	16THN	1	1	3	2	1	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	61
SO	P	16THN	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
NAR	P	16THN	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
SA	P	16THN	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	82
DWJ	P	16THN	1	1	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
RN	P	16THN	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	3	2	75
SF	P	16THN	2	1	3	1	3	1	1	4	4	1	1	2	1	4	3	1	2	3	4	2	4	4	1	1	3	3	60
LS	P	16THN	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	1	3	2	3	1	3	1	4	4	2	62
SF	P	16THN	3	2	4	1	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	73
FI	P	16THN	3	3	4	1	4	1	4	1	2	3	3	3	1	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	74
SL	P	16THN	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	56
FA	P	16THN	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	75
ASL	P	16THN	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	66
LZ	P	16THN	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	2	80
FFS	P	16THN	1	4	2	1	4	3	2	1	1	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	75
AM	P	16THN	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	67
CRA	P	16THN	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	2	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	76

NCF	P	16THN	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	2	4	1	4	4	1	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	76
AA	P	16THN	2	4	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	4	4	3	4	2	2	1	1	67
PA	P	16THN	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	87
MM	P	16THN	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
DAA	P	16THN	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	56
KY	P	16THN	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	78	
KN	P	16THN	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	3	4	4	2	1	4	2	1	74
AT	P	16THN	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	75
F	P	16THN	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	2	76
IPS	P	16THN	3	2	4	4	3	1	1	4	4	2	1	4	2	4	2	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	64
CSA	P	16THN	3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	82
AS	P	16THN	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	67
MZ	P	16THN	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
NAM	P	16THN	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	75
NF	P	16THN	3	3	4	2	3	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	85
NN	P	16THN	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	71
RAN	P	16THN	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	1	4	70
Y	P	16THN	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	61
SE	P	16THN	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	83
MN	P	16THN	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	87
SZS	P	16THN	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	63
LM	P	16THN	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77
M	P	16THN	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	3	61
DZ	P	16THN	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	73
NS	P	16THN	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	68
IH	P	16THN	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	76
MS	P	16THN	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	89
SR	P	16THN	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	87
DP	P	16THN	3	2	4	1	3	1	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	1	3	3	1	66
NMS	P	16THN	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74

LAMPIRAN X

Tabulasi Data Skala Penelitian *Citra Tubuh*

NAMA	L/P	USIA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
MKK	P	16THN	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	35
IZ	P	16THN	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
NH	P	16THN	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	41
N	P	15THN	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	2	4	1	1	53
NF	P	16THN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36
ZA	P	17THN	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	43
LA	P	17THN	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	38
PA	P	17THN	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	39
BA	P	16THN	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	1	3	49
RR	P	17THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
SM	P	16THN	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	37
DM	P	16THN	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	1	2	1	2	2	43
H	P	16THN	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	3	2	37
WS	P	16THN	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	41
PD	P	16THN	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	44
BH	P	16THN	1	4	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	2	34
S	P	16THN	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	1	41
RP	P	16THN	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	32
AN	P	16THN	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	1	41
N	P	16THN	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	1	2	1	1	38
NN	P	16THN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	46
LR	P	16THN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	42
M	P	16THN	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	40
C	P	16THN	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	28
AN	P	16THN	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	23
AD	P	16THN	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	54
N	P	16THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	47
A	P	16THN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	23
CP	P	16THN	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	36
NA	P	16THN	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	43
F	P	16THN	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	51
KN	P	16THN	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	50
ZA	P	16THN	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	1	53

MN	P	16THN	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	50
I	P	16THN	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	1	1	4	42
M	P	16THN	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	1	2	2	3	46
JM	P	16THN	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43
RR	P	16THN	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	29
NI	P	16THN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
AZ	P	16THN	2	3	2	3	2	4	1	3	4	2	1	3	3	4	3	2	44
NK	P	16THN	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	53
IF	P	16THN	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	31
KA	P	16THN	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	53
NR	P	16THN	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
DK	P	16THN	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	44
MH	P	16THN	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	43
PZ	P	16THN	4	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	1	46
IS	P	16THN	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	46
SS	P	16THN	4	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	1	41
NAD	P	16THN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
SA	P	16THN	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	1	2	4	1	1	4	35
R	P	16THN	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	35
TR	P	16THN	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	1	1	1	4	2	37
AL	P	16THN	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
SZ	P	16THN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
HS	P	16THN	3	1	4	2	2	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	42
AZ	P	16THN	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
HF	P	16THN	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	40
NIR	P	16THN	4	1	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	43
JF	P	16THN	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	2	3	52
MS	P	16THN	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	49
ZA	P	16THN	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	43
PM	P	16THN	3	3	2	2	1	4	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	37
SR	P	16THN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	47
AIZ	P	16THN	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	58
NP	P	16THN	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	3	1	4	1	28
MS	P	16THN	2	1	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	39
NS	P	16THN	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
FNH	P	16THN	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	46
FS	P	16THN	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	46
AM	P	16THN	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	27
VZ	P	16THN	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	1	45

ZAA	P	16THN	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	43
PMA	P	16THN	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	45
ZS	P	16THN	3	3	3	5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	48
WAN	P	16THN	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	44
SLU	P	16THN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	46
LN	P	16THN	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	38
BS	P	16THN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
SK	P	16THN	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	2	1	4	2	41
A	P	16THN	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	38
PR	P	16THN	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	55
TK	P	16THN	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	1	1	1	4	2	3	37
AN	P	16THN	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
JK	P	16THN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	49
RT	P	16THN	3	1	4	2	2	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	42
NI	P	16THN	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	41
YN	P	16THN	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	40
DC	P	16THN	4	1	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	43
KT	P	16THN	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	2	3	2	52
SD	P	16THN	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	49
A	P	16THN	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	43
PD	P	16THN	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	52
RA	P	16THN	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	39
AY	P	16THN	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	45
SO	P	16THN	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	47
NAR	P	16THN	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	1	4	4	1	4	53
SA	P	16THN	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	46
DWJ	P	16THN	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	35
RN	P	16THN	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	43
SF	P	16THN	4	4	4	3	1	4	1	3	3	1	4	1	3	4	2	2	2	46
LS	P	16THN	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	45
SF	P	16THN	1	3	1	3	2	2	3	3	3	4	1	2	1	4	1	2	2	38
FI	P	16THN	3	2	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	32
SL	P	16THN	4	4	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	28
FA	P	16THN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	46
ASL	P	16THN	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	4	2	35
LZ	P	16THN	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	38
FFS	P	16THN	2	3	4	2	4	2	1	2	2	4	1	4	2	2	4	2	1	42
AM	P	16THN	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	52
CRA	P	16THN	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	3	4	51

NCF	P	16THN	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	1	3	4	49
AA	P	16THN	4	3	3	1	2	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	1	3	44
PA	P	16THN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	57
MM	P	16THN	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	44
DAA	P	16THN	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	1	1	4	1	2	41
KY	P	16THN	4	2	2	2	1	2	4	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	43
KN	P	16THN	4	3	4	3	3	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	3	1	46
AT	P	16THN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	46
F	P	16THN	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	43
IPS	P	16THN	1	4	1	4	4	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	38
CSA	P	16THN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	52
AS	P	16THN	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	45
MZ	P	16THN	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	45
NAM	P	16THN	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	³ ₁	3	3	3	4	81
MF	P	16THN	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	40
NN	P	16THN	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	45
RAN	P	16THN	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	1	3	51
Y	P	16THN	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	3	50
SE	P	16THN	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	46
MN	P	16THN	2	1	2	2	1	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	1	1	40
SZS	P	16THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	44
LM	P	16THN	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	41
M	P	16THN	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	36
DZ	P	16THN	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	24
NS	P	16THN	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
IH	P	16THN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	46
MS	P	16THN	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	58
SR	P	16THN	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	42
DP	P	16THN	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	41
NMS	P	16THN	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	43

LAMPIRAN XI**KATEGORISASI DATA PENELITIAN****Kategorisasi *Insecurity***

<i>INSECURITY</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	24	17.0	17.0	17.0
	SEDANG	94	66.7	66.7	83.7
	TINGGI	23	16.3	16.3	100.0
	Total	141	100.0	100.0	

LAMPIRAN XII**KATEGORISASI DATA PENELITIAN****Kategorisasi Citra Tubuh**

CITRATUBUH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	12	8.5	8.5	8.5
	SEDANG	110	78.0	78.0	86.5
	TINGGI	19	13.5	13.5	100.0
	Total	141	100.0	100.0	

LAMPIRAN XIII**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.28794611
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.051
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

LAMPIRAN XIV**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2770.993	36	76.972	1.503	.058
		Linearity	662.160	1	662.160	12.927	.000
		Deviation from Linearity	2108.833	35	60.252	1.176	.262
	Within Groups		5327.149	104	51.223		
	Total		8098.142	140			

LAMPIRAN XV**Hasil Uji Regresi**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	662.160	1	662.160	12.378	.001 ^b
	Residual	7435.982	139	53.496		
	Total	8098.142	140			

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.286 ^a	.082	.075	7.314	.082	12.378	1	139	.001

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.258	5.059		4.993	.000
	X	.243	.069	.286	3.518	.001

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN XVI

SK Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 046/UM.M6/KEP/F/2024**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
Pertama **Menunjuk Saudara;**
Barmawi, M.Si
Julia Aridhona, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Indah Yana
NPM : 2009110017
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh Insecurity terhadap Citra Tubuh pada Siswi Kela Xi di SMAN 1 Darul Imarah
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M


Dekan,
Barmawi, M.Si
 NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN XVII

Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH

Jalan Soekarno – Hatta Km. 3, Lampeuneurut, Darul Imarah, Aceh Besar 23352
Telepon 0651-42908
sur-el smaungguldimarah@yahoo.co.id laman.sman1darulimarah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/519/2024

Kepala SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Indah Yana
NPM	: 2009110017
Jurusan	: Psikologi
Universitas	: Muhammadiyah Aceh

Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di SMA Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 05 Agustus 2024 dengan judul

“PENGARUH INSECURITY TERHADAP CITRA TUBUH PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

06 Agustus 2024
Kepala

Usman, S.Pd.
Pembina Tk.1

NIP 196512311989031282

LAMPIRAN XVIII**BIODATA PENULIS****A. PENULIS**

Nama : Indah Yana
Tempat dan Tanggal Lahir : Takengon, 17 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Aceh Besar
Pekerjaan : Mahasiswi

B. ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Muhammad Nasir. A (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Rosmiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Aceh Besar

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/Sederajat : MIN 1 KOTA TAKENGON
SMP/Sederajat : SMPS UMMUL AYMAN SAMALANGA
SMA/Sederajat : MAN 2 TAKENGON